

**PERSEPSI GURU PAI TERHADAP RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SMA
NEGERI 1 LEBONG**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pendidikan Agama Islam



**OLEH:
SAHRA NURAINI
NIM: 19531156**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

PENGAJUAN SKRIPSI

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di- Curup

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan bimbingan terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Sahra Nuraini

NIM : 19531156

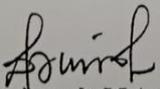
Judul : Persepsi Guru PAI Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA Negeri 1 Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak diajukan untuk Sidang Munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikianlah permohonan pengajuan skripsi ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Curup, 20 Juni 2023

Dosen Pembimbing 1



Nuriannah, M.Ag
NIP. 197607222005012004

Dosen Pembimbing 2



Mirzon Daheri, MA.Pd
NIP. 198502112019031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sahra Nuraini

NIM : 19531156

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dari peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Curup, 20 Juni 2023

 Penulis
Sahra Nuraini
19531156



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 658/In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2023

Nama : Sahra Nuraini
NIM : 19531156
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Persepsi Guru PAI Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA Negeri 1 Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Juli 2023
Pukul : 13:30 – 15:00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 03 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Nurjannah, M.Ag
NIP. 197607222005012004

Sekretaris,

Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd
NIP. 198502112019031002

Penguji I,

Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, MA
NIP. 198104172020121001

Penguji II,

Ana Maryati, M.Ag
NIP. 2024108101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

MOTTO

“NEVER CHALLENGE, READY TO BE CHALLENGED”

“PANTANG MENANTANG, SIAP DITANTANG”

“Orang yang Hebat adalah orang yang memiliki kemampuan Menyembunyikan Kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu Bahagia.”

(Imam Syafi’i)

“Keterpaksaan adalah jalan agar mendapatkan semua yang kita inginkan. Perbanyak syukur, kurangi mengeluh. Buka Mata, Lebarkan Telinga, perluas Hati. Nikmati Setiap Moment dalam Hidupmu. Berpetualanglah”

(Zahra Nuraini)

**BE YOUR SELF,
Berdiri Sendiri Tanpa Basa-Basi.**

PERSEMBAHAN

Puji serta sujud syukurku kehadiran-Mu Ya Allah atas segala rahmat dan hidayah-Mu yang telah memberikanku kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Dengan mengharap ridho dari Allah SWT, skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Marsap Safe'i dan Ibunda Liza Heryani yang telah memberiku kasih sayang tanpa henti, ayah dan ibu yang selalu membanting tulang, Bepeluh Keringat serta Bercucuran air mata, yang mereka lakukan semuanya demi Diriku. Mereka yang membesarkanku, menjagaku, mendidikku, yang mengajarku bagaimana manis serta pahitnya kehidupan, yang selalu memberiku dukungan, baik dari Materi, maupun motivasi serta doa yang selalu mereka curahkan tanpa henti. Mereka adalah Raja dan Ratuku, Ayah dan Ibu.
2. Skripsi ini ku persembahkan kepada Adikku tersayang Zaki Marlan Juanda yang telah memberikan semangat dan semoga menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
3. Skripsi ini ku persembahkan Kepada Jerry Fransisko, S.Pd. Dia yang istimewa dalam kehidupanku, yang telah memberiku kasih sayang dan Penuh Cinta. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terima kasih karena memberi tahu ku cara hidup dengan jujur dan bahagia.
4. Teruntuk keluarga Besar dari Ayahanda dan Ibundaku, Almarhumah Nenek dan Almarhum Datuk Tercinta baik dari pihak ayah maupun pihak Ibu, Buyut Tersayang, Mak Wo dan nenek Sekeluarga, Cik Yen Sekeluarga, Wak Deri

Sekeluarga, serta Makwo, Cicik, wawak, adek, kakak semuanya Ku ucapkan terima Kasih Banyak karena telah membantu dan mengiringi setiap langkahku.

5. Teruntuk Pembimbingku Umi Nurjannah, M.Ag dan Bapak Mirzon Daheri, MA.Pd. yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat-sahabat terbaikku Sintia, Salsavela, Riswandy, dan teman-teman semuanya yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, serta motivasi.
7. Teruntuk teman seperjuangan PAI lokal F Angkatan 2019, yang selalu memberiku motivasi dan dukungan.

PERSEPSI GURU PAI TERHADAP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SMA NEGERI 1 LEBONG

ABSTRAK

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu perangkat pembelajaran yang wajib disiapkan oleh pendidik agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Namun permasalahan yang terlihat dalam proses belajar mengajar, pendidik tidak menggunakan RPP sebagai panduan atau pedoman dalam mengajar, dan kurangnya pengetahuan guru mengenai RPP tidak terimplementasikan sepenuhnya. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengetahuan guru PAI mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA Negeri 1 Lebong. (2) Untuk mengetahui persepsi guru PAI terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA Negeri 1 Lebong.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan Studi Kasus adalah suatu pendekatan yang lebih menekankan kepada pengamatan atau observasi, wawancara, penelaahan data, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan wakil kepala sekolah sebagai informen pendukung. Kemudian teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data Triangulasi.

Hasil dari penelitian menggambarkan bahwa : (1) Dewan Guru pengampuh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Lebong sudah memahami dengan baik mengenai RPP. Di SMAN 1 Lebong menggunakan RPP sesuai dengan Format dan aturan yang ada didalam Kurikulum K13. (2) Guru Pendidikan Agama Islam dan Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Lebong mempersepsikan bahwa RPP merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP harus diaplikasikan dengan baik dan benar dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP dianggap sebagai program utama, pedoman dan kunci dalam pelaksanaan pembelajaran agar tujuan dalam pembelajaran tercapai dengan Sempurna serta bisa melahirkan peserta didik yang kreatif, inovatif, berprestasi, serta berakhlak Mulia. Maka dari itu dalam Pelaksanaan Pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh masing-masing guru sesuai dengan kelas Pendidikan Agama Islam yang diampuh olehnya.

Kata Kunci : RPP, Guru Pendidikan Agama Islam, Pelaksanaan Pembelajaran.

ABSTRAK

The Learning Implementation Plan is a learning tool that must be prepared by the teacher so that learning can take place interactively, inspiring, fun, challenging, efficient, motivating students to participate actively. However, the problems seen in the teaching and learning process, the teacher does not use the lesson plan as a guide or guide in teaching, and the teacher's lack of knowledge about the 2013 curriculum so that the lesson plan is not fully implemented. The aims of this study were (1) to find out the teacher's knowledge about the Islamic religious education learning implementation plan at SMA N 1 Lebong. (2) To find out the teacher's perception of the Learning Implementation Plan with the Implementation of Islamic Religious Education Learning at SMA N 1 Lebong.

This research is a qualitative research that uses a case study approach, which is an approach that places more emphasis on observation or observation, interviews, data analysis, and documentation. The subjects in this study were Islamic Religious Education teachers and vice principals as supporting informants. Then the data analysis techniques include data reduction, data presentation, drawing conclusions, and data verification. Testing the validity of the data in this study used the Triangulation data credibility test.

The results of the study illustrate that: 1). The Council of Teachers for the subject of Islamic Religious Education and Curriculum Deputy at SMA Negeri 1 Lebong have a good understanding of the Learning Implementation Plan. At SMAN 1 Lebong, they use a 1 sheet lesson plan in accordance with the format and rules contained in the K13 curriculum. 2). The perception of Islamic Religious Education Teachers and Curriculum Deputy regarding the implementation of the Learning Implementation Plan in the implementation of learning is very important. Of the four teachers implementing the Learning Implementation Plan in the process of implementing the learning according to the correct function of the Learning Implementation Plan so that learning is effective and efficient. The school also conducts inspections and always gives warnings to the teacher council so that teaching is always in accordance with the RPP that has been prepared to achieve maximum learning objectives.

Keywords: *RPP, Islamic Religious Education Teachers, Implementation of Learning.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan dan kemudahan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Persepsi Guru PAI terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA Negeri 1 Lebong.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bershalawat kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin yaa mujibasa'ilin

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, saran dan informasi yang penulis sangat butuhkan, sehingga penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr, KH. Ngadri, M.Ag selaku wakil rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Fakhruddin, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak Muhammad Taqiyudin, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
8. Umi Nurjannah, M.Ag selaku pembimbing I yang selalu memberikan masukan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Mirzon Daheri, MA.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, arahan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

Namun penulis mengakui masih banyak kekurangan didalam penyusunan skripsi, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis dengan sangat menerima kritik dan saran yan membangun demi kesempurnaan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, aamiin yaa mujibasa'ilin.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Curup, Juli 2023

Penulis

Sahra Nuraini
19531156

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Pertanyaan Penelitian.....	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Persepsi Guru PAI.....	14
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	24
3. Pelaksanaan Pembelajaran	38
B. Penelitian Relevan	43
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B. Sumber Data	49
C. Teknik Pengumpulan Data.....	50
D. Teknik Analisis Data	52
E. Pengecekan Keabsahan Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
1. Sejarah SMA Negeri 1 Lebong	55
2. Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Lebong	55
3. Profil Sekolah	57
4. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	58
5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Lebong	60
B. Hasil Penelitian.....	61
1. Pengetahuan Guru Mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Lebong	61
2. Persepsi guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Lebong	68
C. Pembahasan Penelitian	75
1. Pengetahuan Guru Mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Lebong	75
2. Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Lebong	83
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perencanaan merupakan pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.¹

Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran antara lain: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Setelah silabus tersusun berikutnya guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Persepsi berasal dari bahasa latin, *perceptia* berarti mengumpulkan atau menerima. Persepsi tidak timbul dengan langsung, melainkan karena proses penting yang menggambarkan persepsi. Hal ini sama berdasarkan pelaksanaan

¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta; Prenada media Group, 2008), h.23.

persepsi, dalam pelaksanaan persepsi tersebut dibagi 3 yaitu *Selection*, *Organization*, dan *Interpretation*.²

Persepsi adalah hal yang sangat berguna bagi setiap individu, karena persepsi ialah proses individu memilih, mengatur, dan menafsirkan kesan sensorik setiap yang individu lihat dan menggambarkan arti bagi lingkungannya. Dari setiap individu mempunyai sudut pandang yang berlainan dengan cara tidak langsung mempunyai persepsi yang berbeda-beda pula yang di pandang dan dirasakan oleh panca indera.

Terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an, dalam firman Allah SWT. yang mempunyai makna membahas mengenai panca indera yang dimiliki manusia, yaitu dalam al-qur'an surah An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُم السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.*

Persepsi ialah sebuah proses secara mendalam yang dilaksanakan untuk memilah, evaluasi, serta mengorganisasi stimulus yang ditangkap oleh panca indera dari lingkungan yang ada di sekitar kita atau eksternal. Persepsi merupakan poin penting dalam berkomunikasi, dikarenakan dalam mempersepsikan sesuatu dan kurang tepat, berarti belum tentu dapat komunikasi secara efektif. Persepsi lah yang memberikan ketentuan untuk memilih pesan

² Ketut Swarjana, *Konsep, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, stres, kecemasan, nyeri dukungan sosial, kepuasan pandemi covid-19 akses layanan kesehatan.* (Yogyakarta : Penerbit Andi ; 2022). Hal. 27

mana yang penting serta abaikan pesan yang tidak penting lainnya. Jika kesamaan persepsi seseorang tinggi, maka mudah sekali seseorang tersebut untuk melakukan komunikasi.

Persepsi terdiri dari tiga komponen dasar, yaitu nilai, keyakinan, dan pengetahuan. Komponen-komponen ini bersatu untuk membentuk persepsi individu, kelompok, atau negara. Nilai merujuk pada preferensi terhadap satu pernyataan fakta dibandingkan dengan fakta lain. Keyakinan adalah suatu sikap yang menunjukkan kepercayaan bahwa suatu gambaran tentang realitas adalah benar, terbukti, atau diketahui. Keyakinan ini sering kali didasarkan pada informasi yang diterima sebelumnya berdasarkan lingkungan, meskipun tidak selalu identik dengan data yang ada. Di sisi lain, pengetahuan berasal dari data atau informasi yang diperoleh dari lingkungan. Pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk dan mengubah sistem persepsi seseorang.

Persepsi adalah tanggapan terhadap apa yang dilihat dan diamati tentang suatu objek, dan hal ini mempengaruhi keadaan mental individu. Persepsi pendidik terhadap pembelajaran adalah respon atau evaluasi mereka terhadap proses pembelajaran, hasil belajar siswa, dan perangkat yang digunakan dalam pembelajaran. Persepsi pendidik memegang peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dikarenakan setiap pendidik melakukan pengamatan terhadap semua aspek dalam pembelajaran. Hal ini kemudian menjadi dasar penilaian bagi pendidik, baik dalam memilih model pembelajaran, metode pengajaran, sumber belajar, materi ajar, maupun media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran merupakan sebuah aktivitas dilaksanakan oleh seorang pendidik dengan tujuan untuk memberi stimulus, bimbingan, arahan, dorongan serta menjadikan proses pembelajaran siswa agar siswa memiliki pengetahuan, budaya dan mempromosikan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan yang diperoleh untuk tujuan pendidikan³. Pembelajaran juga dipahami sebagai proses transfer pengetahuan dan wawasan dari guru kepada siswa dalam kerangka lembaga pendidikan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Pada umumnya, aktivitas pembelajaran dilaksanakan disekolah atau lembaga pendidikan dibawah bimbingan seorang guru. Guru merupakan seorang professional dalam bidang pendidikan yang memiliki tugas utama mendidik, memberi ilmu, bimbingan, arahan, memberi latihan, menguji dan memberi nilai siswa.⁴ Guru memainkan peran inti dalam mendidik siswa dalam konteks aktivitas pembelajaran. Sebelum memulai proses pengajaran, terdapat banyak persiapan yang perlu dilakukan dalam perencanaan pembelajaran.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam belajar mengajar yang dilaksanakan, dengan harapan bahwa tujuan pendidikan yang telah di tetapkan dapat tercapai.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan, salah satu hal penting yang diidentifikasi adalah kualitas pendidik. Hal ini dikarenakan pendidik adalah pusat inovasi serta meningkatkan mutu pendidikan, yang artinya ialah syarat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah aktivitas belajar mengajar harus dipimpin oleh guru yang dapat diandalkan profesionalitas mereka.

³ Hallid Hanaffi, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah.*(Yogyakarta:Deepublish, 2018), hal. 60.

⁴ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional,*(Riau:Indragiri.2019), hal. 6.

Agus F. Tamyong menyatakan bahwa seorang pendidik yang profesional adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus di bidang pendidikan untuk dapat melakukan kewajiban serta perannya, sebagai seorang pendidik dengan kemampuan secara maksimal.⁵

Sebagian tugas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 yaitu menetapkan bahwa pendidik minimal mempunyai empat kompetensi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kompetensi Profesional.

Kesuksesan dalam proses pendidikan pastinya tergantung pada perencanaan yang tepat. Perencanaan pembelajaran ialah hasil refleksi perancangnya terhadap bentuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan ialah sebuah yang syarat mutlak dalam setiap kegiatan manajemen. Tanpa perencanaan, proses suatu kegiatan akan menanggung rasa sulit atau bahkan tidak mungkin bisa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Jika rencana dilaksanakan dengan benar, bagian dari keberhasilan ini tercapai, selanjutnya kemudian ditentukan oleh pelaksanaan dari pelajaran. Maka dengan ini, rencana yang tepat dan pelaksanaan yang baik akan menjamin keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran.⁶

Rencana pelaksanaan aktivitas pembelajaran sangat mendukung upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dilakukan untuk pelaksanaan pembelajaran terorganisir dan berorientasi pada tujuan pembelajaran yang ingin

⁵ Tiara Anggia Dewi, *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi*, Vol. 3. No. 1 (2015), Hal. 24

⁶ Astuty Widy, *Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat*. Vol. 9. No. 1, (2021) Hal : 82

dicapai dalam suatu satuan pendidikan. Tentang hakikat RPP secara khusus RPP untuk setiap mata pelajaran per unit yang akan ditentukan oleh pendidik selama pembelajaran di dalam kelas. Perencanaan sangat diperlukan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan.

Perencanaan pembelajaran adalah sebuah program penting yaitu mengajarkan, yang telah dirumuskan dalam Kurikulum. Menurut Kurikulum 2013, dalam pembelajaran terdapat 3 bagian, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan dari pembelajaran ini adalah mencapai hasil belajar yang menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.⁷

Jika dalam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan tidak sesuai dengan RPP yang dibuat atau tidak menggunakan RPP secara otomatis bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak akan efektif. Dalam melaksanakan pembelajaran harus mempertimbangkan banyak hal baik dari penggunaan metode, media, kondisi anak, kegiatan mulai dari pembukaan hingga penutup pembelajaran. Oleh karena itu jika dalam pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP maka tujuan dalam pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Akibat dari hal tersebut maka pembelajaran yang dilaksanakan tidak efektif. Materi yang disampaikan oleh pendidik akan mudah terlupakan oleh peserta didik karena tanpa adanya pertimbangan dan perencanaan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

⁷ Muhammad Qasim, *Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran*, Vol. 4. No. 3. (Desember 2016), hal. 485

Berdasarkan peraturan pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005, pasal 20 mengatur mengenai perencanaan proses pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setidaknya, dalam perencanaan tersebut harus mencakup tujuan pembelajaran, materi belajar, metode belajar, sumber pembelajaran, dan penilaian hasil belajar .⁸

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) didasarkan pada Kompetensi Dasar (KD) yang spesifik dalam kurikulum atau silabus. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013, yang merupakan hasil revisi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 telah mengalami revisi tambahan pada beberapa aspek, yang dikenal sebagai Kurikulum 2013 Revisi 2017.⁹

Menurut Permen Diknas No. 16 Tahun 2007, tentang Standar Akademik dan Kompetensi Guru, menjelaskan bahwa kompetensi profesional yang harus dimiliki guru adalah :

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu,
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu,
3. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif,
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan

⁸ Nirwana, *Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mempersiapkan RPP di TK Al-Mustafa Kota Jambi*, Vol. 1. No. 2. (Desember 2019), hal. 73

⁹ Fatiyatul Istiqomah, dkk, *Analisis Kemampuan Menyusun Kurikulum 2013 pada Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Tanjungpura*. Artikel Penelitian, hal. 2

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.¹⁰

Salah satunya kemampuan merencanakan, dilakukan guru agar proses pembelajaran dapat terstruktur mulai dari awal hingga akhir, yang nantinya dapat menjadi bahan evaluasi guru dalam melihat perencanaan dengan pelaksanaan sesuai yang diharapkan atau sebaliknya.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Hasyr (59):18, berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹¹

Ayat diatas menjelaskan, suatu perencanaan dalam hal pengelolaan khususnya dalam dunia pendidikan perlu strategi guna perencanaan yang menyesuaikan kebutuhan, kondisi dan konteks kekinian.¹²

Secara garis besar, RPP ialah gambaran terhadap metode dan pengaturan dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu Kompetensi Dasar (KD) tertentu. Hal ini sangatlah penting, sebab tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulita, tak terarah lebih fatal dapat mengakibatkan kegagalan untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan.

¹⁰ Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16*. Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, (Jakarta, 2007), hal. 3

¹¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung: Marwah, 2009), Hal. 548.

¹² Hindun Maisaroh dan Toriquddin, *Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmu-Ilmu ushuluddinI, Vol. 23, No. 1, (2021), Hal. 68

Namun demikian, tidak semua rencana dapat terjalani sesuai berdasarkan apa yang diharapkan, seperti diungkap dalam penelitian Yuniar mengenai Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Utara kesesuaiannya sebesar 84,20%, dalam RPP dengan implementasinya di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada bagian yang sesuai berdasarkan tujuan pembelajaran, namun pada implementasinya banyak aktifitas yang tidak dilaksanakan sesuai alur pada RPP yang telah dibuat sebelumnya.¹³

Dari beberapa sekolah yang telah dilakukan observasi oleh peneliti mulai dari tingkat terendah yaitu SD, MTS, MAN di beberapa sekolah kabupaten Lebong mengenai RPP dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam masih ada pendidik yang tidak membuat RPP. Pembuatan RPP juga dilakukan hanya ketika pemeriksaan saja untuk melengkapi dokumen-dokumen sekolah.

Sekolah Menengah Atas atau dengan singkatan SMA Negeri 1 Lebong merupakan SMA Terfavorite di Kabupaten Lebong. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Lebong bahwa di sekolah ini memiliki aturan yang sangat ketat dan sangat disiplin dengan peserta didik. Tidak hanya siswa yang dikekang dengan aturan tetapi juga dengan guru-guru di SMA Negeri 1 Lebong ini. Dengan itu banyak melahirkan peserta didik yang berprestasi.

¹³ Yuniar, *Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Utara*. (2021), Hal. 6

Dari berbagai prestasi yang diraih tidak hanya peserta didik yang memperoleh juara, tetapi pendidik yang ada di SMA Negeri 1 Lebong juga merupakan pendidik berprestasi. Guru di SMA tersebut sangat ketat dan tegas dalam mendidik siswa-siswi di sini. Dari banyaknya penghargaan yang diraih. Sebagai hasilnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Lebong mengenai Rencana pembelajaran dewan guru di SMA N 1 Lebong dalam pembelajaran untuk siswanya. Rencana yang dimaksud yaitu RPP yang telah disusun oleh pendidik. Disini peneliti memilih untuk meneliti guru pendidikan agama Islam. Karena peneliti ingin tahu cara Guru pendidikan agama Islam dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran di sekolah umum tersebut.

Mengenai hal ini, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Persepsi Guru pendidikan agama Islam terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Lebong.

Dari latar belakang tersebut peneliti merumuskan sebuah judul yaitu “Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Lebong”.

B. Fokus Penelitian

Agar peneliti tidak mengalami keliru dalam pembahasan maka peneliti membuat penelitian hanya terfokus pada permasalahan yang dibahas dan mencegah terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan masalah di penelitian tersebut, maka penelitian tersebut hanya dibatasi pada pendapat atau persepsi guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,

dengan ini pembahasannya tidak meluas serta berfokus pada aspek yang telah ditentukan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dan fokus masalah yang telah dibuat maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian tersebut adalah :

1. Bagaimana pengetahuan guru PAI mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA Negeri 1 Lebong ?
2. Bagaimana persepsi guru PAI terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengetahuan guru PAI mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA Negeri 1 Lebong.
2. Untuk mengetahui persepsi guru PAI terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA Negeri 1 Lebong.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian tersebut adalah untuk menambah pengetahuan tentang Persepsi guru mengenai penyusunan RPP terhadap Pelaksanaan pembelajaran.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna bagi :

a. Peneliti

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai penerapan teori-teori yang diperoleh selama enam semester.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan motivasi untuk guru-guru PAI dan digunakan dalam penyusunan dan penerapan RPP yang lebih baik dan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam perencanaan dan pelaksanaan evaluasi kemampuan pendidik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

d. Bagi instansi Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan memberikan pelatihan bagi pendidik dalam rangka menunjang keprofesionalannya.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dalam 5 bab pembahasan yang disajikan sebagai panduan dalam berpikir secara sistematis. Berikut adalah rancangan sistematika pembahasan skripsi ini :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, fokus masalah, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teoritis yang menjelaskan mengenai konsep persepsi, faktor-faktor yang memengaruhi proses persepsi, pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam, dan tinjauan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab ketiga metodologi penelitian yang mencakup rancangan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, partisipasi peneliti di lapangan, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi Hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi guru Pendidikan Agama Islam terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Persepsi Guru PAI

a. Definisi Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi persepsi merujuk pada pemahaman langsung dari suatu objek atau situasi. Ini adalah proses individu untuk memperoleh informasi melalui panca indera. Persepsi melibatkan masuknya pesan atau informasi ke dalam pemikiran manusia dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi ini terjadi melalui panca indera, seperti penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman .¹⁴ Dalam bahasa Inggris, persepsi berasal dari kata *perception* berasal dari bahasa Latin yaitu *perceptio*; dari *percipere*, yang yang mempunyai arti menerima atau mengambil.¹⁵ Secara sempit, persepsi mengacu pada penglihatan atau cara seseorang melihat sesuatu. Namun, dalam pengertian yang lebih luas, persepsi mencakup pandangan manusia tentang cara mereka menafsirkan dan memberi nilai pada sesuatu.¹⁶

1. Menurut De Vito dalam Sudirman Sommeng, persepsi merupakan proses saat manusia menyadari akan banyaknya stimulus yang memengaruhi indera kita.

¹⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 102

¹⁵ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), Hal. 445.

¹⁶ Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Teraju, 2004), Hal. 107.

2. Yusuf dalam buku Sudirman Sommeng, menyebut persepsi sebagai “pemaknaan hasil pengamatan”.
3. Dalam buku Sudirman Sommeng, persepsi didefinisikan yaitu proses manusia menjadi sadar dengan yang ada dalam lingkungannya melalui panca indera yang ia punya. Persepsi ialah pengalaman mengenai objek, peristiwa, serta hubungannya yang didapati dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.
4. Menurut Atkinson persepsi merupakan proses dalam mengorganisasikan dan menafsirkan atau menerangkan mengenai bentuk stimulus dalam lingkungannya.
5. Menurut Verbeek persepsi dapat diartikan sebagai suatu fungsi yang manusia secara langsung dapat mengenal dunia riil yang fisik.
6. Brouwer menyatakan bahwa persepsi (pengamatan) ialah suatu replica dari benda di luar manusia yang intrapsikis, dibentuk berdasar rangsangan-rangsangan dari objek.¹⁷

Berdasarkan penjelasan yang tertera dapat dipahami mengenai persepsi bahwa persepsi yaitu pandangan tentang bagaimana suatu hal yang ditangkap oleh indra sebelumnya dan memberikan penilaian terhadap apa yang diamati sebagai pedoman yang memberi nilai.

¹⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung:Pustaka Setia), 2003 .Hal. 446

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Stimulus merupakan salah satu yang berperan dalam persepsi, dan terkait dengan factor ini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang.¹⁸ Menurut Sondang P. Siagian secara umum ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :¹⁹

- a. Objek yang dirasakan, Faktor pertama adalah objek yang menyebabkan rangsangan dan bekerja pada indra atau sistem saraf. Rangsangan bisa berasal dari lingkungan eksternal yang dipersepsikan oleh individu, namun juga bisa berasal dari diri individu sendiri yang langsung mempengaruhi saraf penerima sebagai reseptor. Namun, sebagian besar rangsangan berasal dari lingkungan eksternal.
- b. Alat indera, saraf, dan sistem pusat memiliki peran penting dalam persepsi. Alat indera atau reseptor berfungsi sebagai alat penerima stimulus. Selain itu, terdapat saraf sensorik yang berperan dalam mengirimkan rangsangan yang diterima oleh tubuh ke pusat sistem saraf, terutama otak sebagai pusat kesadaran. Untuk merespons stimulus, saraf motorik juga diperlukan. Dalam Al-Qur'an, Allah menjelaskan bahwa manusia telah diberikan panca indera yang memiliki banyak manfaat, dalam Surat An-Nahl ayat 78 dan Surat As-Sajdah ayat 9.

¹⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), Hal. 54.

¹⁹ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hal. 98-105.

- c. Perhatian merupakan faktor penting dalam proses persepsi. Untuk memahami atau mengalami persepsi, perhatian menjadi langkah awal yang diperlukan. Perhatian dalam konteks ini mengacu pada fokus atau konsentrasi individu terhadap suatu objek atau sekelompok objek.

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi meliputi objek, alat indera, dan perhatian.

c. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidik diatur dalam UU No. 14 Tahun 2005 mengenai pendidik . Guru merupakan seorang pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk melakukan tugas-tugas utama dalam proses pendidikan termasuk proses pendidikan, instruksi, pembimbingan, arahan, pelatihan, penilaian, dan evaluasi terhadap peserta didik dalam konteks pendidikan formal, seperti pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah..²⁰

Dalam konteks pendidikan formal, istilah "guru" merujuk kepada individu yang merupakan seorang profesional pendidik yang memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan tugas-tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menguji, dan mengevaluasi peserta didik. Tanggung jawab ini berlaku ketika pendidik memenuhi standar kualitas atau kode etik tertentu yang

²⁰ *Undang-undang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), Hal. 3.

mengindikasikan tingkat profesionalisme. Pengertian pendidik itu sendiri tidak termasuk dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), namun dalam undang-undang ini, profesi guru termasuk dalam kategori pendidik.

Sebenarnya *guru* dan *pendidik* adalah dua hal yang biasa tetapi berbeda maknanya. Kata *pendidik* dalam Bahasa Indonesia ialah sepadan dengan kata *educator* (Bahasa Inggris). Dalam kamus Webster kata *educatist* atau *educationalist* yang padanannya dalam bahasa Indonesia adalah pendidik, spesialis di bidang pendidikan, atau ahli pendidikan. Kata *guru* dalam Bahasa Indonesia ialah padanan dari kata *teacher* (Bahasa Inggris). Didalam kamus Webster, kata *teacher* bermakna sebagai “*the person who, teach especially in school*” atau pendidik ialah seseorang yang mengajar, terutama di sekolah.²¹

Pendidik memiliki posisi sebagai tenaga profesional di tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini dalam konteks pendidikan formal, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Posisi pendidik sebagai tenaga profesional dimaksudkan untuk meningkatkan martabat dan peran mereka sebagai agen pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan.

²¹ Sudarwan Danim, Dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 5.

Tingkat profesionalisme pendidik bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, terpelajar, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pentingnya posisi pendidik sebagai tenaga profesional diakui dengan adanya sertifikasi pendidikan. Sertifikasi tersebut juga berlaku untuk tenaga kependidikan lain yang memiliki karakteristik profesional, meskipun kewajiban memperoleh sertifikat pendidik hanya berlaku bagi para guru.²²

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Hasbullah, pendidikan tersebut adalah “sesuai dengan segala kemampuan kodrati yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat memperoleh keamanan yang sebesar-besarnya”.²³

Berdasarkan penjelasan di atas, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang disengaja yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mempersiapkan individu agar mencapai kematangan, memiliki kemampuan komunikasi, budi pekerti yang baik, berakhlak mulia, dan kecerdasan berpikir melalui proses pengajaran dan latihan. Melalui pendidikan, diharapkan anak-anak mampu beradaptasi

²² Sudarwan Danim, Dan Khairil..., Hal. 6.

²³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) 4

dengan lingkungannya dan melakukan perubahan positif pada diri mereka agar dapat mencapai cita-cita yang diharapkan.

Pengertian pendidikan agama Islam, menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, dapat dijelaskan sebagai upaya yang disadari oleh pendidik untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki keyakinan, pemahaman, dan praktik ajaran Islam melalui pengajaran, instruksi, atau pelatihan yang telah ditetapkan atau dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan..²⁴

Banyak orang mengalami kebingungan dalam memahami istilah "Pendidikan Agama Islam" dan "Pendidikan Islam". Istilah-istilah ini sering dianggap sama, sehingga ketika seseorang membicarakan Pendidikan Agama Islam, kontennya sebenarnya terbatas pada pendidikan agama Islam, atau sebaliknya, ketika seseorang membicarakan pendidikan agama Islam, isi pembahasannya sebenarnya tentang pendidikan Islam. Padahal, kedua pembahasan ini memiliki substansi yang berbeda.

Penulis membedakan antara Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Islam. PAI merupakan istilah yang digunakan untuk kegiatan pendidikan Agama Islam. Sebagai mata pelajaran, seharusnya disebut sebagai "Agama Islam" karena yang diajarkan bukanlah Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Nama kegiatan atau upaya dalam pendidikan Agama Islam disebut sebagai Pendidikan

²⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 132

Agama Islam. Kata "Pendidikan" hadir selama dan setelah mengikuti semua mata pelajaran. Dalam hal ini, PAI serupa dengan atau sejenis dengan pendidikan Matematika, IPS/IPA, Olahraga, Biologi, dan lain-lain. Pendidikan Islam, di sisi lain, merujuk pada sistem pendidikan secara keseluruhan, terutama sistem pendidikan Islam yang melibatkan komponen-komponen yang saling mendukung untuk mewujudkan karakter Islami yang ideal. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang teoritis yang disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah pada dasarnya menjalankan kegiatan pendidikan Islam, yang merupakan usaha standar untuk membantu individu atau peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup yang Islami. Tujuan utamanya adalah agar mereka dapat menjalani dan memanfaatkan hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam, serta mengadopsi sikap hidup Islami yang tercermin dalam keterampilan sehari-hari.²⁵

Dalam satu aspek, seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat disebut sebagai seorang guru yang memiliki peran spiritual atau sebagai pengajar etika dan moral. Oleh karena itu, ia diharapkan memiliki kompetensi dalam hal kepribadian dan interaksi sosial. Di sisi lain, profesi guru PAI juga mencakup kompetensi profesional dan pelayanan. Sebagai seorang guru PAI, tugasnya

²⁵ Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung : 2012), Hal. 165

tidak hanya berkaitan dengan mencari nafkah atau pekerjaan, tetapi juga melibatkan konsep panggilan profesi, yang merupakan panggilan untuk mengemban janji publik dalam memberikan pengabdian guna mencapai tujuan pembelajaran. Adanya nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tugas tersebut diperintahkan oleh Allah SWT dalam masyarakat dan membutuhkan kerja keras.²⁶

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang disadari oleh generasi yang lebih tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kepada generasi muda agar mereka menjadi individu yang taat dan patuh kepada Allah SWT.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang profesional dalam bidang pendidikan yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada berbagai tingkatan pendidikan di sekolah-sekolah yang berbeda. Guru PAI juga dapat dianggap sebagai guru yang berperan dalam membentuk dimensi spiritual dan moral peserta didik, serta diharapkan memiliki keterampilan profesional dan pelayanan yang tinggi.

²⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012), Hal. 123.

²⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2004), Hal. 130

d. Tugas dan tanggung jawab guru

Sebagai profesi yang dianggap tinggi dalam sistem pendidikan nasional, guru memiliki peran yang holistik. Mereka memiliki otonomi yang kuat dalam menjalankan tugas profesional mereka di sekolah. Tugas guru meliputi mengajar dan membimbing siswa, menilai hasil belajar siswa, serta mempersiapkan pengelolaan pembelajaran. Selain itu, mereka juga terlibat dalam kegiatan terkait dengan pembelajaran dan memiliki tanggung jawab kedinasan yang erat kaitannya dengan profesinya di sekolah.

Selain menjalankan tugas-tugas tersebut, guru juga diharapkan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mereka dalam bidang studi yang mereka ajarkan, agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, mereka juga memiliki peran di luar lingkungan sekolah yang terkait dengan tanggung jawab kemanusiaan dan kemasyarakatan secara umum. Ini menunjukkan bahwa menjadi seorang guru melibatkan keterlibatan dan tanggung jawab yang luas dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, tugas utama seorang guru sebagai pendidik adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa mereka. Mereka bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran dan membantu siswa dalam memperoleh pemahaman dan pengembangan keterampilan yang diperlukan. Siswa belajar untuk memperoleh pengetahuan baru dan

mengembangkan keterampilan praktis yang akan berguna bagi mereka di masa depan. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator untuk memfasilitasi pembelajaran siswa.

Selain itu, guru profesional juga berperan sebagai figur yang mendampingi dan menjadi orang tua kedua bagi siswa setelah orang tua kandung mereka yang menjadi orang tua pertama. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pemahaman dalam bidang psikologi dan memahami kodrat manusia agar dapat memberikan perhatian dan pelayanan yang tepat kepada siswa. Hal ini penting agar guru dapat memenuhi kebutuhan individual siswa dan membantu mereka dalam mencapai potensi penuh mereka.²⁸

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Hakikat RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah perencanaan yang menunjukkan langkah-langkah dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. RPP merupakan bagian penting dari kurikulum 2013 dan pengembangannya harus dilakukan dengan profesionalisme.²⁹ Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, dalam Lampiran IV dinyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan

²⁸ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 11-12

²⁹ E.Mulyasa, *implementasi kurikulum 2013 revisi dalam revolusi 4.0* Op.CIT hal. 107-108

Pembelajaran (RPP) adalah perencanaan yang terperinci dari suatu materi pokok atau tema yang mengacu pada silabus.³⁰

Perencanaan melibatkan penyusunan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan preferensi dari perencana. Namun, aspek terpenting dari perencanaan adalah kemampuan implementasinya, di mana perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah, sesuai dengan karakteristik sasarannya.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan bentuk perencanaan dalam jangka waktu yang pendek, seperti satu pertemuan atau lebih, yang bertujuan untuk memprediksi atau memperkirakan apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, RPP berfungsi sebagai upaya untuk mempersiapkan tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Fungsi RPP.

Bagi seorang pendidik atau calon pendidik, memiliki kemampuan dalam membuat RPP merupakan keterampilan dasar yang penting. Selain itu, pemahaman yang baik tentang objek belajar dan situasi pembelajaran juga menjadi langkah awal yang harus dimiliki

³⁰ Andi Prastowo, *menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu, implementasi untuk kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta Pramedia Group (2015) Hal. 36

oleh seorang pendidik. Dalam penyusunan RPP, penting untuk menetapkan dengan jelas kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. RPP harus menjelaskan apa yang harus dipelajari oleh peserta didik, bagaimana cara mereka akan belajar, serta bagaimana guru akan mengevaluasi pencapaian kompetensi dasar tersebut oleh peserta didik.

RPP kurikulum 2013 memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan :³¹

1). Fungsi Perencanaan

RPP digunakan sebagai alat perencanaan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, RPP berfungsi sebagai panduan bagi guru untuk merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis. RPP membantu guru dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur dan terarah sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan. Dengan adanya RPP, guru dapat merencanakan tujuan pembelajaran, memilih materi yang akan diajarkan, menentukan metode pembelajaran yang tepat, serta merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Fungsi perencanaan RPP memastikan bahwa pembelajaran dilakukan dengan tujuan yang jelas dan terencana dengan baik.

³¹ Ibid hal 116

2). Fungsi Pelaksanaan

RPP juga berperan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. RPP membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. RPP menjadi acuan bagi guru untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, RPP juga membantu guru dalam mengorganisir kegiatan pembelajaran, menyiapkan sumber belajar yang diperlukan, serta mengevaluasi kemajuan dan pencapaian peserta didik. Fungsi pelaksanaan RPP memastikan bahwa pembelajaran dilakukan secara terstruktur, terkoordinasi, dan efektif sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Secara keseluruhan, RPP kurikulum 2013 memiliki fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan yang saling terkait. Fungsi perencanaan RPP membantu guru dalam merencanakan pembelajaran dengan baik, sedangkan fungsi pelaksanaan RPP membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dengan adanya RPP yang baik, proses pembelajaran dapat berjalan lebih terarah, efisien, dan efektif.

c. Komponen RPP

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait. Berikut adalah komponen-komponen tersebut:

- 1) Nama sekolah atau satuan pendidikan
- 2) Nama mata pelajaran
- 3) Kelas/semester
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu.³²
- 6) Tujuan pembelajaran. Komponen ini menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi.
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Komponen ini merinci kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Kompetensi dasar menggambarkan perilaku atau kemampuan yang diharapkan peserta didik kuasai setelah mengikuti pembelajaran.
- 8) Indikator Pencapaian Kompetensi: Komponen ini menjelaskan indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi oleh peserta didik. Indikator pencapaian kompetensi berfungsi sebagai pedoman dalam menilai kemajuan belajar peserta didik.
- 9) Materi pembelajaran. Komponen ini menjelaskan materi atau topik pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Materi

³² *Salinan lampiran peraturan menteri dan kebudayaan tahun nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah . hal 6-7*

pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.

- 10) Metode Pembelajaran. Komponen ini menjelaskan metode atau pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran dipilih sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik.
- 11) Media pembelajaran. Perantara pesan pembelajaran berupa alat peraga dan alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran. Misalnya video, ppt, LCD, papan tulis, kertas, dan lain-lain.
- 12) Sumber belajar. Komponen ini mencakup daftar sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, seperti buku teks, media pembelajaran, atau referensi lainnya.
- 13) Prosedur pembelajaran. Langkah-langkah yang merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yang mengintegrasikan unsur PPK, Literasi, 4C, dan HOTS.
- 14) Penilaian pembelajaran merupakan salah satu dari tiga belas komponen yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terkait dengan pelaksanaan Kurikulum 2013.:

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisiensi, efektivitas, dan berfokus pada kebutuhan peserta didik.
- b) Dari ketiga belas komponen RPP yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 mengenai Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, komponen inti terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Sementara itu, komponen lainnya memiliki peran sebagai pelengkap.
- c) Sekolah, kelompok guru dengan mata pelajaran serupa di dalam sekolah, kelompok kerja guru (KKG), atau musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), serta guru secara individu memiliki kebebasan untuk memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara mandiri dalam upaya mencapai keberhasilan maksimal bagi peserta didik.
- d) RPP yang telah disusun tetap dapat digunakan dan dapat disesuaikan sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada poin 1, 2, dan 3.

d. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, perlu memperhatikan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, sebagai pendidik, disarankan untuk tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi yang lebih penting adalah sebagai motivator bagi peserta didik dan mampu menginspirasi semangat belajar mereka. Selain itu, penting untuk mendorong mereka belajar dengan memanfaatkan beragam media dan sumber belajar, serta membantu pengembangan kompetensi dasar. Untuk itu, terdapat beberapa prinsip dalam penyusunan RPP sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penting untuk memperhatikan perbedaan yang ada di antara setiap peserta didik, termasuk kemampuan awal, tingkat kecerdasan, potensi, bakat, minat, motivasi belajar, kecepatan belajar, kebutuhan khusus, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan mereka.
- 2) Mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran difokuskan pada peserta didik, dengan tujuan untuk membangkitkan semangat belajar, kreativitas, motivasi, minat, inspirasi, inisiatif, inovasi, dan kemandirian.

- 4) Rancangan pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan budaya membaca dan menulis, yaitu mengajarkan kegemaran membaca, pemahaman terhadap berbagai teks, serta kemampuan mengekspresikan diri dalam bentuk tulisan.
- 5) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut adalah bagian dari RPP yang mencakup perencanaan untuk memberikan umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remediasi.
- 6) Penting untuk menekankan keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian agar semua elemen tersebut menjadi satu kesatuan dalam proses pembelajaran.
- 7) RPP juga mengakomodasi pembelajaran tematik, integrasi lintas mata pelajaran, berbagai aspek pembelajaran, dan menghormati keragaman budaya dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran.
- 8) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi diterapkan secara efektif dan sistematis dalam RPP sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Sebagai guru profesional, penting bagi mereka untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan RPP yang logis, baik, dan sistematis. Hal ini memungkinkan guru untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan dalam proses pembelajaran. RPP yang

dikembangkan oleh guru memiliki makna yang mendalam, tidak hanya sebagai kelengkapan administratif semata, tetapi juga mencerminkan pandangan, sikap, dan keyakinan profesional pendidik dalam menciptakan pengalaman terbaik bagi peserta didiknya.³³

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam menyusun RPP:

1) Mengkaji silabus.

Pada tahap awal dalam penyusunan RPP, langkah yang dilakukan adalah melakukan pengkajian terhadap silabus. Pengkajian silabus mencakup beberapa komponen penting, seperti kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2) Menentukan tujuan

Setelah melakukan pengkajian silabus, langkah selanjutnya dalam menyusun RPP adalah menentukan tujuan pembelajaran yang mengacu pada indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional.

Dalam langkah ini, pendidik perlu merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dapat diamati, dan relevan

³³ Ibid hal 119

dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik. Tujuan tersebut harus mengacu pada indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam silabus.

3) Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Pada tahap pengembangan kegiatan pembelajaran, pendidik menggunakan kata-kata yang lebih operasional untuk merinci kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan satuan pendidikan. Dalam pengembangan kegiatan pembelajaran, pendidik menyusun rangkaian kegiatan yang terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk membangkitkan minat dan motivasi peserta didik, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan inti berfokus pada pengembangan materi pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi, dan media yang relevan. Sedangkan kegiatan penutup berfungsi untuk merefleksikan pembelajaran, mengkonsolidasikan pemahaman peserta didik, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran

4) Menentukan jenis penilaian

Penilaian terhadap peserta didik dilakukan melalui berbagai metode, baik dalam bentuk tes maupun non-tes, baik dalam

bentuk tertulis maupun lisan. Selain itu, penilaian juga dapat dilakukan melalui penilaian hasil karya peserta didik, seperti proyek atau produk yang mereka hasilkan. Dalam rangka melakukan penilaian secara objektif, perlu disusun pedoman penskoran yang jelas dan terperinci.

5) Menentukan alokasi waktu

Dalam menentukan alokasi waktu, pertimbangan diberikan pada jumlah Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai, keluasan materi, kedalaman pemahaman yang dibutuhkan, serta tingkat kesulitan KD yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran. Dalam merencanakan alokasi waktu, penting untuk memperhatikan bahwa setiap KD memiliki tingkat kompleksitas dan pemahaman yang berbeda. KD yang lebih luas dan memerlukan pemahaman yang lebih mendalam mungkin memerlukan lebih banyak waktu untuk mencapainya. Sebaliknya, KD yang lebih spesifik atau memiliki tingkat kesulitan yang lebih rendah mungkin membutuhkan alokasi waktu yang lebih singkat.

6) Menentukan alat dan media pembelajaran

Dalam menentukan alat, media, dan sumber belajar, guru akan mengacu pada langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam menyusun RPP, guru akan mempertimbangkan penggunaan berbagai alat,

media, dan sumber belajar yang relevan dan sesuai dengan konteks pembelajaran. Hal ini dapat mencakup penggunaan buku teks, materi digital, perangkat audiovisual, media interaktif, dan sumber daya lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran.

e. Kendala dalam Menyusun RPP

Dalam implementasi pembelajaran yang efektif, perencanaan yang baik menjadi hal yang penting. Namun, dalam praktiknya, banyak guru yang menghadapi kendala dalam menyusun RPP atau perencanaan pembelajaran yang baik. Menurut buku Model Pengembangan RPP yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam penyusunan RPP di kalangan pendidik atau guru. Beberapa faktor tersebut antara lain:

- 1) pendidik belum sepenuhnya paham mengenai esensi dari masing-masing komponen RPP.
- 2) Peraturan yang mengatur tentang pembelajaran belum dibaca dengan utuh bahkan tidak pernah dibaca.
- 3) Kemudahan mendapatkan file RPP dari pendidik yang lain. Perkembangan teknologi yang kian hari semakin berkembang secara pesat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap manusia, salah satu dampaknya yaitu pendidik.

Dengan perkembangan teknologi ini, pendidik secara langsung mendapatkan file RPP dari pendidik yang lain tanpa memodifikasinya. Padahal sebenarnya hal ini tidak bisa diterapkan, karena modalitas, karakteristik, potensi dari peserta didik dari setiap kelas dan sekolah itu berbeda-beda.

- 4) Kecenderungan pendidik berpikir bahwa RPP merupakan pelengkap administrasi saja. Kesalahan pandangan terhadap fungsi RPP ini mengakibatkan kekurangan perhatian terhadap RPP yang dapat menjadikan kendala tersendiri. Apabila pandangan RPP sebagai pemenuhan administrasi ini berubah menuju pemahaman bahwa penyusunan RPP sebagai pemenuhan kewajiban pendidik yang profesional, maka dari itu para pendidik akan menyusunnya sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan.

f. Faktor pendukung dalam penyusunan RPP

Dalam penyusunan RPP adapun Faktor pendukung yang dapat membantu dalam pembuatannya.

1. Adanya musyawarah guru mata pelajaran dalam pembuatan silabus , serta RPP pada pembelajaran tersebut.
2. Guru dapat meniru format pembuatan RPP sesuai kurikulum yang dikeluarkan kemendikbud.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran bukan sekedar rencana yang diutamakan, melainkan untuk menggapai yang telah direncanakan oleh pendidik, pendidik juga wajib bisa mengaplikasikan rencana di dalam pembelajaran yang dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

Hakikat pelaksanaan pembelajaran ialah kegiatan berlansungnya pembelajaran di dalam kelas yang termasuk bagian terpenting dalam kegiatan pendidikan disekolah. Pelaksanaan pembelajaran merupakan terjadinya interaksi antara pendidik terhadap siswa didalam memberikan materi pembelajaran terhadap siswa dengan harapan untuk menggapai tujuan dalam pembelajaran dengan maksimal.

Fungsi pendidik sebagai sumber belajar bagi peserta didik dapat dilihat dari kemampuan pendidik dalam menguasai materi pembelajaran. Ketika seorang pendidik telah memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi, ia mampu mengkomunikasikan materi tersebut dengan memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta menjawab pertanyaan siswa secara komprehensif dan memadai.

Menurut Sanjaya dalam bukunya yang berjudul "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan tahun 2012," dijelaskan bahwa seorang guru dikatakan baik jika mampu menguasai materi pembelajaran dengan baik, sementara seorang guru dikatakan kurang baik jika tidak memiliki pemahaman yang memadai terhadap materi dalam mata pelajaran yang diajarkannya. Sebagai fasilitator, peran

guru tercermin dalam penggunaan berbagai media dan sumber belajar yang beragam, sehingga dapat memberikan pelayanan yang memfasilitasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan melibatkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup/akhir. Dalam kegiatan pendahuluan:

1. Guru memulai dengan memberikan salam atau mengingatkan siswa untuk berdoa pada jam pelajaran pertama dan melakukan pengecekan kehadiran siswa.
2. Terkadang guru kurang sering menyampaikan apersepsi atau rangsangan awal sebelum pembelajaran dimulai. Tidak selalu ada motivasi yang diberikan oleh guru dalam setiap pertemuan.
3. Guru menyampaikan informasi pembelajaran dengan mengidentifikasi dan menjelaskan indikator atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada sesi tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran menggambarkan kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran yang sesuai dengan standar proses. Faktor ini dipengaruhi oleh kesulitan yang dialami oleh pendidik dalam merencanakan pembelajaran, terutama dalam mengembangkan indikator yang dapat membuat peserta didik tetap aktif dan mampu mengajukan pertanyaan yang sulit dan rinci di dalam kelas. Oleh karena itu, segala sesuatu yang telah direncanakan menjadi sulit untuk

diimplementasikan di dalam kelas. Jika pendidik mampu menyusun RPP yang baik, maka pelaksanaan pembelajaran di kelas akan menjadi baik pula, dan hal ini akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru diharapkan memiliki kesiapan yang matang agar mampu mengimplementasikan apa yang telah direncanakan dengan baik. Kesiapan berasal dari kata "siap" yang diberi awalan "ke-" dan akhiran "-an". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003), kesiapan dijelaskan sebagai keadaan bersiap-siap untuk mempersiapkan sesuatu. Konsep kesiapan juga ditemukan dalam hukum kesiapan (law of readiness) yang diungkapkan oleh Thorndike sebagai berikut:

“Thorndike recognized several forms of readiness; if a strong desire for an action sequence is aroused, then the smooth carrying out of that sequence is satisfying; if that action sequence is thwarted or blocked from completion, then such blocking is annoying; if an action is fatigued (tired out) or satiated, then forcing a further repetition of act is annoying” (Bower, 2000: 27).

Menurut Thorndike, hukum kesiapan menunjukkan bahwa terdapat beberapa kondisi yang terkait dengan fenomena ini. Kondisi-kondisi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (a) Jika seseorang siap dan bersedia untuk bertindak, maka ia akan merasa puas dengan tindakan tersebut. (b) Jika seseorang siap untuk bertindak tetapi tidak bersedia melakukannya, maka ia akan merasakan ketidakpuasan. (c) Jika seseorang tidak memiliki kecenderungan untuk bertindak, tetapi dipaksa melakukannya, maka pelaksanaan tindakan tersebut akan menimbulkan rasa jengkel. (d) Jika suatu individu memiliki kesiapan

yang kuat untuk menerima stimulus tertentu, maka pelaksanaan tindakan tersebut akan memberikan kepuasan bagi individu tersebut, sehingga asosiasi antara stimulus dan tindakan cenderung diperkuat. Kesiapan dapat dicapai melalui harapan dan upaya yang berulang-ulang hingga mencapai tujuan yang diinginkan, yang dalam hal ini adalah kesuksesan.

Pelaksanaan proses pembelajaran dapat melibatkan tahapan-tahapan berikut:

- 1) Tahap pra-instruksional, yaitu tahap awal dalam proses belajar mengajar, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Guru melakukan absensi siswa dan mencatat kehadiran siswa yang tidak hadir.
 - b) Guru menanyakan kepada siswa sejauh mana pembahasan materi sebelumnya.
 - c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum mereka kuasai dari materi yang telah disampaikan sebelumnya.
 - d) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang terkait dengan materi yang telah diberikan.
 - e) Guru mengulang secara singkat materi pembelajaran lainnya, tetapi mencakup semua aspek yang relevan dari materi tersebut.
- 2) Tahap instruksional melibatkan kegiatan sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
 - b) Guru menjelaskan materi utama yang akan dibahas.
 - c) Guru membahas materi utama yang telah ditulis.
 - d) Pada setiap bagian materi yang dibahas, guru sebaiknya memberikan contoh konkret, pertanyaan, dan tugas kepada siswa.
 - e) Guru menggunakan alat bantu pengajaran untuk memperjelas penjelasan pada setiap materi pelajaran.
 - f) Guru menyimpulkan hasil pembahasan dari seluruh materi yang telah dibahas.
- 3) Tahap evaluasi dan tindak lanjut bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan tahap instruksional, dan kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap ini antara lain:
- a) Guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas atau sejumlah murid mengenai semua materi yang telah dibahas pada tahap instruksional.
 - b) Jika pertanyaan yang diajukan tidak dapat dijawab oleh siswa (kurang dari 70% jawaban yang benar), maka guru harus mengulang pengajaran.
 - c) Untuk memperkaya pengetahuan siswa tentang materi yang telah dibahas, guru dapat memberikan tugas atau pekerjaan rumah.

d) Pelajaran diakhiri dengan penjelasan atau pemberitahuan mengenai materi utama yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.

B. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai Persepsi guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lebong, yang seidentik diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ferdana Halim dari Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya pada tahun 2021, dengan judul "Konsistensi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di MA Muslimat NU Kota Palangka Raya", hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis konsistensi dari 4 RPP dengan pelaksanaan pembelajaran, konsistensi tertinggi terjadi pada pertemuan ke II. Hampir semua rencana yang tercantum dalam RPP terlaksana dalam proses pembelajaran. Namun, konsistensi pada pertemuan I, III, dan IV masih rendah, dengan beberapa rencana yang tidak terlaksana. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya didasarkan pada RPP. Guru masih melaksanakan pembelajaran di kelas tanpa merujuk secara penuh pada RPP yang telah disusun sebelumnya, baik dalam berbagai komponen pembelajaran. Terdapat beberapa kendala atau hambatan yang mempengaruhi konsistensi guru dalam melaksanakan RPP yang

telah disusun. Beberapa di antaranya adalah pelaksanaan pembelajaran secara daring (online) yang berbeda dengan sebelumnya yang dilakukan secara tatap muka, rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran, penyampaian materi yang hanya sekilas tanpa penjelasan lebih lanjut oleh guru karena menggunakan media e-learning, metode pembelajaran yang dianggap kurang optimal dan bersifat satu arah tanpa adanya interaksi, keterbatasan waktu yang terbatas, serta kendala teknis seperti masalah jaringan atau paket data yang digunakan oleh peserta didik saat mengikuti pembelajaran Fiqih.

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizki Amalia, seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010, dengan judul "Minat Guru PAI terhadap Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)", hasil penelitian menunjukkan bahwa minat guru PAI terhadap penyusunan RPP di SD 8 Negeri Pondok Kelapa, Jakarta Timur, dikategorikan sebagai kualifikasi tinggi. Ini berarti bahwa minat guru PAI terhadap penyusunan RPP tinggi, dipengaruhi oleh faktor minat personal dan situasional guru. Dalam penelitian ini, dilakukan pengumpulan data melalui angket responden yang diberikan kepada 20 orang guru. Setelah dianalisis, ditemukan bahwa skor hasil angket responden berada pada rentang 90-120,

dengan rata-rata skor sebesar 99,7. Hal ini menunjukkan bahwa minat guru PAI terhadap penyusunan RPP di SD 8 Negeri Pondok Kelapa, Jakarta Timur, sangat tinggi.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitriani dari Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2016 dengan judul "Urgensi Perencanaan Pembelajaran Guru PAI terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di SMK N 1 Pasimasunggu, Kabupaten Kepulauan Selayar", hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang matang dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh akan berkontribusi pada pelaksanaan pembelajaran yang baik dan sukses di SMK Negeri 1 Pasimasunggu. Penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan pembelajaran dalam konteks pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 1 Pasimasunggu. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik dan matang memiliki dampak positif pada pelaksanaan pembelajaran yang maksimal. Dengan kata lain, jika guru PAI melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik, dan melaksanakannya dengan sungguh-sungguh, maka pembelajaran di SMK Negeri 1 Pasimasunggu akan berjalan dengan baik dan sukses. Dalam konteks ini, pentingnya perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 1 Pasimasunggu sangat diakui dan dianggap penting.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaria Anggraini dari Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Curup pada tahun 2019 dengan judul "Analisis Kesesuaian RPP Kurikulum 2013 terhadap Implementasi Pengajaran Guru di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong", hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP yang dibuat oleh guru wali kelas IV SDN 113 Rejang Lebong sesuai dengan format yang berlaku pada Kurikulum 2013 yang diterapkan di kelas dan sekolah tersebut. Namun, dalam proses pengajaran di kelas IV SDN 113 Rejang Lebong, terlihat bahwa implementasi pengajaran guru tidak sepenuhnya mengikuti RPP yang telah disusun. Meskipun RPP sudah sesuai dengan Kurikulum 2013, dalam proses pembelajarannya guru lebih mengandalkan buku tema sebagai pedoman mengajar daripada mengacu pada RPP. Hal ini menyebabkan ada perbedaan antara apa yang diajarkan oleh guru dengan apa yang tercantum dalam RPP. Dalam konteks ini, meskipun RPP telah disusun dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku, terlihat bahwa RPP tidak secara langsung memengaruhi implementasi pengajaran di kelas. Guru lebih cenderung mengajar berdasarkan buku tema daripada mengikuti panduan yang terdapat dalam RPP.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai persepsi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA Negeri 1 Lebong dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, khususnya metode studi kasus. Metode studi kasus ini menitikberatkan pada observasi, wawancara, dan analisis data sebagai pendekatan dalam penelitian.

Pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini memberikan konsekuensi dalam penggunaan ukuran dan standar kualitatif yang konsisten, dengan mengadopsi metode studi kasus. Melalui pendekatan studi kasus ini, penelitian bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kondisi objektif guru dalam menyusun dan menerapkan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena fokusnya adalah pada masalah yang berkaitan dengan standar penyusunan RPP yang menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian kualitatif awalnya muncul sebagai kontras dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Krik dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah tradisi yang sangat bergantung pada pengamatan terhadap manusia, baik dalam konteks maupun terminologi yang digunakan, dan hal ini menjadi dasar penting dalam penyusunan RPP.³⁴

³⁴ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung Pt Remaja Rosdakyakarya, 2012.) hal. 2

Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan hal-hal lainnya.

Penelitian lapangan merupakan salah satu pendekatan luas yang digunakan dalam penelitian kualitatif, atau dapat juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Konsep utama dalam penelitian lapangan adalah bahwa peneliti pergi ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena tertentu dalam kondisi alami atau "in situ". Pendekatan ini erat kaitannya dengan partisipasi aktif dalam pengamatan. Peneliti lapangan biasanya mencatat catatan lapangan secara rinci, kemudian mengkodekannya dan menganalisisnya dalam berbagai cara.

Bodgan dan Taylor menjelaskan dalam buku Moelong :

“Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan tingkah laku yang dapat diamati. Berdasarkan hal tersebut, Kirik dan Miller memberikan definisi bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berkaitan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan istilah-istilahnya ditimbulkan”.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif sebagai metode dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai persepsi guru terhadap RPP yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Sumber Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data merujuk pada informasi atau keterangan yang akurat yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Sementara itu, sumber data mengacu pada subjek atau sumber dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dapat berupa individu yang memberikan wawasan melalui wawancara, lokasi atau tempat, aktivitas atau kinerja yang diamati, dan dokumen yang berisi data dalam bentuk kata-kata, angka, atau simbol. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang diklasifikasikan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber informasi yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, data primer merujuk pada dokumen-dokumen seperti file rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 Edisi Revisi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta melibatkan guru yang mengajar mata pelajaran tersebut dan wakil kepala kurikulum di SMA Negeri 1 Lebong.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber informasi yang relevan, tetapi diperoleh dari pihak lain atau sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder digunakan sebagai penguat atau tambahan bukti untuk data primer. Data sekunder ini biasanya berupa dokumen-dokumen yang

telah ada sebelumnya.³⁵ Data sekunder tersebut berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, dokumentasi saat pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*, di mana peneliti secara langsung mengumpulkan data di lapangan berdasarkan permasalahan yang sedang diteliti. Selanjutnya, data yang terkumpul akan diinterpretasikan dengan menggunakan teori dari para ahli dan referensi yang relevan terkait dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui teknik-teknik berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan sengaja dan langsung dalam mengamati objek penelitian untuk memperoleh pemahaman yang sebenarnya tentang masalah yang sedang diteliti dari perspektif peneliti. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati Persepsi guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lebong. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai bagaimana guru memahami dan menerapkan RPP dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi langsung dari subjek penelitian yang relevan dengan permasalahan

³⁵ Suharsimi arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1998), hal. 129

penelitian. Dalam konteks ini, penelitian menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lebong. Peneliti akan menggunakan teknik wawancara dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada Wakil Kepala Sekolah yang bertanggung jawab atas kurikulum atau disebut juga Wakil Kepala Kurikulum, serta kepada guru pendidikan agama islam. Data yang diperoleh dari wawancara ini akan menjadi bahan analisis selanjutnya dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat secara langsung dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian. Metode ini melibatkan pengamatan dan pencatatan informasi dari dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, catatan guru, buku panduan, atau dokumen lain yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi ini memberikan data yang konkret dan dapat menjadi sumber penting dalam analisis dan interpretasi penelitian.³⁶ Dokumentasi disini dapat berupa foto-foto maupun hasil transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Lebong.

³⁶ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 219.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Pengolahan data merupakan upaya untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Menurut Milles dan Huberman, teknik umum dalam analisis data penelitian kualitatif dimulai dengan tahap berikut:

- 1) pengumpulan data;
- 2) penyajian data dan
- 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Selanjutnya data yang dikumpul itu dianalisis secara deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah untuk mengelola data dilakukan tiga hal berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pembacaan, studi, dan pemeriksaan terhadap data yang telah diperoleh dari wawancara dengan wakil kepala kurikulum dan guru pendidikan agama Islam, kemudian dilakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk menyaring, mengklasifikasikan, menghilangkan yang tidak relevan, dan mengorganisir data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh disesuaikan dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

2. Penyajian Data

Tahap ini melibatkan pengorganisasian data, di mana sejumlah informasi disusun sedemikian rupa untuk memberikan makna,

kategori, dan menghasilkan kesimpulan dari jawaban informan yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti berupaya untuk mendapatkan kesimpulan dari semua informasi yang diperoleh di lapangan, termasuk hasil wawancara dan data dokumentasi. Dari data-data tersebut, peneliti melakukan analisis dan merumuskan kesimpulan yang sesuai.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan Trigulasi. Trigulasi ini melibatkan penggunaan hasil penelitian lapangan (*Field research*) yang didukung dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari informan, baik melalui interaksi langsung (data primer) maupun melalui sumber lain seperti dokumen (data sekunder), yang digunakan sebagai alat untuk memverifikasi dan menguji keabsahan hasil penelitian.

Pengecekan keabsahan data melalui trigulasi dilakukan karena dalam penelitian kualitatif belum ada alat uji yang secara eksplisit digunakan untuk memastikan keabsahan data. Tujuan trigulasi adalah untuk memverifikasi dan membandingkan informasi yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, apakah hasil wawancara konsisten dengan hasil observasi, atau apakah temuan dari observasi sesuai dengan informasi yang

diberikan oleh responden selama wawancara. Dengan demikian, trigulasi digunakan untuk memastikan kecocokan dan keabsahan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dan metode.

Sama seperti teknik lain yang digunakan untuk menguji keabsahan suatu sumber data, teknik-teknik yang digunakan dalam trigulasi bertujuan untuk memastikan apakah sumber data, jika dinyatakan dan diamati secara berbeda, akan menghasilkan informasi yang sama atau berbeda. Jika terdapat perbedaan dalam hasil yang diperoleh, penelitian akan menjelaskan perbedaan tersebut agar tujuan penelitian dapat dipahami dengan lebih baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMA Negeri 1 Lebong

Sekolah Menengah Atas atau dengan singkata SMAN 1 Lebong ini merupakan potret sebuah sekolah yang tengah eksis, sebagai salah satu sekolah yang menyanggah prestasi yang bagus di bidang pendidikan kabupaten lebong. Berdirinya SMA Negeri 1 Lebong adalah pada tahun 1983, yang tertulis dalam SK Pendirian pada tanggal 09 November 1983. Sekolah SMA Negeri 1 Lebong Lebih Akrab disebut dengan SMANSA LEBRA atau dengan nama kepanjangan SMA Negeri 1 Lebong Utara. SMA ini merupakan SMA tertua di Kabupaten Lebong. Berdasarkan hal tersebut SMA ini menjadi SMA Terfavorit di kabupaten lebong, dikarenakan banyak orang-orang sukses serta berprestasi yang lahir dari tamatan SMA tersebut. Berdasarkan hal ini maka dibuktikan dengan Akreditasi yaitu A.

2. Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Lebong

Jumlah pendidik untuk tahun pelajaran 2022-2023 ini yaitu 43 pendidik. Komitmen SMA N 1 Lebong untuk terus menerus mengupdate dan menguprade kemampuan tenaga pendidik melalui pembinaan dan pelatihan pendidik, seminar, dan lokakarya guru serta mensupport para pendidik yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Adapun data-data guru yang diwawancarai sebagai berikut:

Tabel 4.1
Identitas Guru Infroman di SMAN 1 Lebong

No	Nama	L/ P	NIP	Gol	Jabatan
1	Renal Paladas, S.Pd.	L	1978 0125 200502 1 002	IV/a	Wk.Kepsek
2	Mezi Arsisti, S.Pd.I	P	1980 0517 200604 2 009	IV/a	G.tetap
3	Nurmayuni, S.Pd.I	P	1984 0616 200903 2 007	III/d	G.Tetap
4	Rodi Hartono, S.Pd.	L	-	-	Honorer

Dari data yang peneliti dapatkan, bahwasannya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lebong semuanya adalah lulusan Pendidikan Agama Islam. Lebih Istimewa Lagi Ketiga Guru tersebut merupakan Lulusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Curup. Berdasarkan keterangan, dari ketiga guru tersebut 2 orang yang sudah menjadi guru Tetap sedangkan 1 sisanya masih sebagai Honorer.

3. Profil Sekolah

Tabel 4.3
Profil Sekolah

No.	JENIS	KETERANGAN
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Lebong
2	N.S.S	301260702001
3	NPSN	10701980
4	Provinsi	Bengkulu
5	Otonomi	Lebong
6	Kecamatan	Lebong Utara
7	Desa/Kelurahan	Pasar Muara Aman
8	Jalan dan Nomor	Kampung Jawa Baru
9	Kode Pos	39164
10	Telepon	21018
11	E-mail	smansalebra@gmail.com
12	Website	www.sman1lebong.sch.id
13	Daerah	Perkotaan
14	Status Sekolah	Negeri
15	Kelompok Sekolah	Inti
16	Surat Keputusan SK	No. Tgl: 02 November 2009
17	Penerbit SK	Drs. H. Firmansyah, M.Pd

18	Tahun Berdiri	Tahun 1983
19	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
20	Bangunan Sekolah	Milik Negara
21	Luas Bangunan	L : +- 100 m P : +-110 m
22	Jarak Ke Pusats Kecamatan	1 Km
23	Jarak Ke Pusat Otda	8 Km
24	Terletak pada Lintasan	Kecamatan
25	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah
26	Kode Wilayah	0738

4. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

SMA Negeri 1 Lebong sebagai sekolah unggulan di Kabupaten Lebong dengan menerapkan Pendidikan Berbasis Imtaq, Iptek dan Karakter Bangsa.

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi di atas, sekolah menentukan langkah-langkah startegis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

- 1) Mengaktualisasikan Nilai dan Norma Agama dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran efektif dan berkualitas yang berbasis ICT
- 3) Mengoptimalkan pengembangan potensi siswa melalui kegiatan ekstra kulikuler
- 4) Meningkatkan kualitas kelulusan yang mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi Terakreditasi
- 5) Meningkatkan kedisiplinan dan semangat kerja sama kepada setiap warga sekolah
- 6) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan untuk mendukung Kabupaten Lebong sebagai Kabupaten Konservasi.

b. Tujuan SMA Negeri 1 Lebong

Tujuan sekolah merupakan bagian yang terintegrasi dalam tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kecerdasan, pengetahuan, perkembangan kepribadian, pembentukan akhlak mulia, serta pengembangan keterampilan yang diperlukan agar individu dapat hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi.

- 1) Terwujudnya Generasi yang memiliki akhlak mulia, cakap, percaya diri dan berguna bagi masyarakat dan

negara, menuju terwujudnya generasi yang berimtek, beriman dan bertaqwa

- 2) Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk membentuk generasi Muda yang berdasarkan Pancasila
- 3) Terbentuknya siswa yang berkarakter serta peduli terhadap lingkungan
- 4) Terciptanya peserta didik yang memiliki kecakapan hidup di era milenial dan menghargai perbedaan

Motto : *“Disiplin, Santun, Bersih, dan Bertanggung Jawab”*.³⁷

5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Lebong

Salah satu fasilitas yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Lebong adalah adanya masjid atau musholla di dalam lingkungan sekolah. Masjid tersebut memiliki fungsi yang multifungsi, dimana selain sebagai tempat ibadah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, juga berperan sebagai sarana dengan berbagai fasilitas pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, terdapat pula Panggung Kreasi yang merupakan sarana pendukung lainnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lebong. Panggung Kreasi tersebut digunakan sebagai tempat kerja sama antara tiga orang guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam. Setiap hari Jumat, diadakan Kultum Pagi di panggung tersebut. Ketiga guru Pendidikan Agama Islam berbagi tugas, termasuk

³⁷ Analisis Dokumen Profil Sekolah di SMA Negeri 1 Lebong, Pada tanggal 28 Mei 2023

pembimbing, pembina, dan pengawas, untuk memastikan kelancaran kegiatan kultum pagi.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan. Hasil penelitian mencakup beberapa aspek yang telah diteliti dan dianalisis yakni : Bagaimana pengetahuan guru mengenai RPP pendidikan agama Islam di SMA N 1 Lebong, Bagaimana persepsi guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Lebong, dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menerapkan RPP dalam pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Lebong.

1. Pengetahuan Guru Mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Lebong

Seorang pendidik dalam satuan pendidikan berkewajiban membuat atau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam proses pembelajaran RPP merupakan suatu komponen yang sangat penting. Dapat diketahui bahwa RPP merupakan Perangkat Pembelajaran yang tertuliskan mengenai langkah-langkah dan proses dalam pelaksanaan pembelajaran. Kewajiban pendidik mengenai RPP tersebut harus dibuat secara komplit dan sistematis mulai dari materi dalam pelaksanaan pembelajaran hingga sistem penilaian siswa agar pembelajaran dapat berlangsung dengan interaktif, insfiratif, menentang,

menyenangkan, memberikan motivasi peserta didik untuk aktif dan berpartisipasi dalam belajar, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreatifitasnya masing-masing, dan juga agar peserta didik bisa menerapkan sifat kemandirian sesuai bakat, minat, perkembangan fisik, serta psikologis. Dengan adanya RPP yang bertujuan agar tercapainya tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu seluruh pendidik diwajibkan menyusun RPP dan harus tahu tata cara penyusunan dan pembuatan RPP tersebut.

Dalam hal ini peneliti menggali informasi dari Waka Kurikulum atau Wakil Kepala Sekolah, dengan wawancara mengenai Kurikulum dan RPP yang digunakan di sekolah tersebut. Hasil wawancara yang diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah atau Waka Kurikulum beliau mengatakan bahwa di sekolah lokasi penelitian tersebut menggunakan Kurikulum 2013 atau disingkat K13. Peneliti juga menanyakan mengenai RPP di sekolah ini. Berdasarkan keterangan dari Waka Kurikulum bahwasannya Setiap Guru wajib Membuat RPP.

Bapak Renal Paladas, S.Pd selaku waka Kurikulum di SMAN 1 Lebong, mengemukakan bahwa :

“Pada saat ini kita masih menggunakan Kurikulum 2013 atau dengan istilah K13. Secara saya selaku Waka Kurikulum ya harus paham, harus mengerti, bahkan harus fasih ya. Sekarang setiap kegiatan harus di programkan dan direncanakan biar terarah dan teratur, maka akan dituangkan dalam alat seorang guru pendidik itu dinamakan RPP Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Biar nanti tertuang di sini semua kemudian nanti tertuang di situ semua apa yang perlu disiapkan metode apa sehingga KD yang akan diajarkan kepada siswa akan tersampaikan secara maksimum. Kalau sudah

menunjuk program yang telah disusun oleh bapak ibu guru disini.”³⁸

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, di sekolah ini menggunakan kurikulum K13. Sudah 9 tahun menggunakan kurikulum tersebut, dan pada tahun yang akan datang setelah masuk siswa-siswi baru maka akan menerapkan KM atau Kurikulum Merdeka. Dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, begitu juga dengan perangkat pembelajaran yang disusun oleh pendidik menggunakan K13 seperti RPP dan Silabus yang menggunakan format kurikulum K13 yang di desain secara rinci.

Dalam penelitian tersebut peneliti juga menanyakan mengenai Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Wakil Kepala Kurikulum dan bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan hal ini yang diungkapkan oleh Bapak Renal Paladas, S.Pd.I yaitu :

“Sekarang ada 3 orang, dari 3 orang itu 2 orang sudah diangkat menjadi ASN yaitu Ibu Nurmayuni, S.Pd.I dan Ibu Mezi Arsisti, S.Pd.I ini sudah cukup senior karena sudah golongan IV A. Terus ada guru Pembantu harian atau Honorer yang sudah di SK-kan oleh gubernur Bengkulu yaitu bapak Rodi Hartono, S.Pd.I dan 3 orang itu dalam segi pembagian tugas sudah cukup secara komposisi mereka mendapatkan jam pembelajaran. Sudah 24 jam semua sesuai dengan kalau di kemenag itu namanya SIM kalau di Diknas ada Dapodik itu sudah tercakup semua. Ibu Mezi sudah sertifikasi, ibu Nurmayuni sudah dinyatakan lulus PPG dan akan menyelesaikan PPG. Kalau pak Rodi masih dalam proses. Memang guru PAI kita juga berpotensi dan memiliki kualitas yang baik dan tinggi sehingga anak-anak juga merasa senang, merupakan salah satu wujud mereka berdedikasi tinggi sebagai

³⁸ Renal Paladas, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 22 Februari 2023

salah satu program mereka mengingat bahwa melatih anak itupun rutin dilaksanakan setiap minggunya dan mereka pun berkontribusi penuh ada yang membimbing, ada yang memantau, ada yang mengarahkan. Mereka berkolaborasi yang baik.”³⁹

Hal ini juga ditanyakan peneliti kepada wakil kepala sekolah atau Waka Kurikulum apakah setiap guru atau pendidik membuat RPP, berdasarkan keterangan yang didapatkan dari waka Kurikulum bahwa setiap guru sudah membuat RPP, karena setiap awal tahun pelajaran para guru diwajibkan membuat perangkat pembelajaran termasuk RPP dan yang lainnya.

“Ya. Ini dibuktikan dari hasil supervisi yang telah kami lakukan di bulan agustus 2022 kemarin bahwa sekolah kita ini telah di telaah tentang perangkat pembelajaran setiap mata pelajaran yang ada di SMA N 1 Lebong ini. Kelas X ada 17 mata pelajaran XI & XII ada 14 mata pelajaran itu semua sudah diperiksa oleh Asesor buktinya sesuai dengan rambu-raambu yang telah ditetapkan dalam kurikulum K13 dan dibuktikan dengan nilai Akreditasi di SMAN 1 Lebong ini dari tahun 2016 sampai 2021 itu nilainya 91. Sekarang dari tahun 2022 sampai tahun 2028 naik nilainya menjadi 93. Ini membuktikan bahwa ada peningkatan proses pembelajaran di SMAN 1 Lebong ini baik dari segi kesiapan gurunya sebagai pendidik yang mempersiapkan kewajibannya alat-alat pembelajaran bahkan termasuk faktor-faktor yang mendukung pembelajaran. Itulah salah satu bukti bahwa semua guru disini menyusun dan melaksanakan program pembelajaran atau RPP tersebut. Seluruh Guru diwajibkan membuat RPP sebagai pedoman pembelajaran seperti halnya kita berprogram itu harus kita rencanakan dulu. Itu dasarnya, jika tidak direncanakan program itu akan berjalan tidak sesuai harapan”.⁴⁰

³⁹ Renal Paladas, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Lebong, Wawancara, 22 Februari 2023

⁴⁰Renal Paladas, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Lebong, Wawancara, 22 Februari 2023

Mengenai pemeriksaan Terhadap perangkat pembelajaran juga diungkapkan oleh Wakil Kepala Kurikulum yakni :

“Kami memang di awal tahun mengadakan supervisi, supervisi itu salah satunya untuk melihat perkembangan guru termasuk perangkat pembelajaran. Setiap tahun biasanya di semester 2, dengan awal tahun itu lumayan repot sehingga nanti KBM sudah normal biasanya dilakukan supervisi dan evaluasi setiap guru mata pelajaran termasuk guru PAI. Biasanya kalau guru PAI ini kami datangkan guru berbasik PAI kalau kemarin itu pengawas. Salah satunya pak Jupri itu basiknya adalah guru agama Islam. Kami meminta bapak pengawas itu memeriksa. Jadi kita ada mengundang pihak luar supaya guru yang diperiksa itu lebih siap dan tidak merasa ditakuti karena sudah terbiasa, karena kita sudah siap siapapun yang memeriksa kita tidak ada masalah. Akhirnya mengundang pak jupri selaku pihak pengawas kabupaten lebong ini. Sudah itu dicantumkan di dalam pernyataan yang dibuat oleh pak Jupri itu pada guru-guru yang diperiksa. Itu buku supervisinya sudah ada.”⁴¹

Untuk memperoleh informasi lebih detail, peneliti melakukan wawancara terkait Kurikulum 2013. Dalam wawancara tersebut, wakil kepala sekolah menyampaikan bahwa seluruh guru di SMA N 1 telah mengikuti pelatihan terkait Kurikulum 2013. Hal ini memiliki manfaat yang besar dalam menyusun perangkat pembelajaran, termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya, peneliti juga menanyakan pemahaman guru mengenai RPP. Menurut Bapak Renal Paladas, S.Pd., beliau menyatakan bahwa:

“Secara saya selaku Waka Kurikulum ya harus paham, harus mengerti, bahkan harus fasih ya. Sekarang setiap kegiatan harus di programkan dan direncanakan biar terarah dan teratur, maka akan dituangkan dalam alat seorang guru pendidik itu dinamakan RPP Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Biar nanti tertuang di sini semua

⁴¹ Renal Paladas, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Lebong, Wawancara, 22 Februari 2023

kemudian nanti tertuang di situ semua apa yang perlu disiapkan metode apa sehingga KD yang akan diajarkan kepada siswa akan tersampaikan secara maksimum. Kalau sudah menunjuk program yang telah disusun oleh bapak ibu guru disini.”⁴²

Berdasarkan keterangan wawancara dengan wakil kepala sekolah, dapat dilihat bahwasannya guru memahami dengan baik mengenai perangkat pembelajaran. Tetapi peneliti juga ingin mengetahui pendapat guru Pendidikan Agama Islam, berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh guru Pendidikan Agama Islam terlihat bahwa guru-guru tersebut sudah mengerti mengenai apa itu RPP dan fungsinya dalam Pelaksanaan pembelajaran. Keterangan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam. Keterangan dari bapak Rodi Hartono, S.Pd.I di SMAN 1 Lebong mengemukakan bahwa :

“RPP itu merupakan rencana pembelajaran yang dibuat atau disusun oleh guru masing-masing mata pelajaran. Secara tidak langsung itu sebagai acuan seorang guru atau seorang pendidik memberikan materi kepada siswanya di kelas. Untuk RPP ini merupakan paket pembelajaran yang memang banyak fungsinya salah satunya sebagai rencana awal untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Mungkin walaupun tidak terlaksana secara keseluruhan paling tidak itu menjadi acuan dasar seorang guru dalam memberikan materi. Karena dalam RPP tersebut tercantum judul materi, berapa kali pertemuan, KD yang dibahas dan lain sebagainya”.⁴³

Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh Umi Mezi Arsisti, S.Pd.I selaku guru Senior mata pelajaran Pendidikan Agama Islam :

⁴² Renal Paladas, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Lebong, Wawancara, 22 Februari 2023

⁴³ Rodi Hartono, S.Pd.I, Guru PAI SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 10 Maret 2023

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu perencanaan yang merinci langkah-langkah dalam manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan. RPP merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena merangkum prosedur yang akan dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Bagi seorang pendidik kemampuan dalam membuat RPP, adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki.”⁴⁴

Berdasarkan pernyataan di atas terlihat bahwa guru sudah membuat RPP, mengerti mengenai maksud dari RPP beserta Fungsi dari RPP. Untuk mengetahui lebih lanjut, peneliti ingin mengetahui mengenai pemahaman guru-guru dalam penyusunan RPP serta komponen-komponen yang terdapat di dalam RPP. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara dengan guru mengenai Komponen-komponen dalam RPP dan langkah-langkah dalam penyusunan RPP. Umi Narmayuni, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Lebong, Mengemukakan Bahwa :

“Berdasarkan yang Umi ketahui bahwa Komponen yang ada dalam RPP itu pertama sub materi, materi, alokasi waktu, teras kompetensi dasar, kompetensi inti. Mungkin disana ada pendahuluan, ada isi, ataupun pembelajaran inti dan terakhir adalah penutup, disertai dengan adanya beberapa penilaian atau FeedBack terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan itu saja.”⁴⁵

Berdasarkan pernyataan guru dalam wawancara tersebut terlihat bahwa guru sudah memahami komponen-komponen yang terdapat di dalam RPP serta paham mengenai langkah-langkah dalam penyusunan RPP. Dari hasil wawancara yang dilakukan mengenai pengetahuan guru

⁴⁴ Mezi Arsisti, S.Pd.I, Guru PAI SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 10 Maret 2023

⁴⁵ Narmayuni, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 11 Maret 2023

mengenai RPP dapat dilihat bahwasannya guru sudah paham dengan baik mengenai RPP. Paham mengenai pengertian RPP, langkah-langkah dalam penyusunan RPP, komponen-komponen yang ada dalam RPP serta seluruh guru terutama guru yang diteliti yaitu guru Pendidikan Agama Islam telah membuat RPP sesuai dengan aturan dalam kurikulum 2013 atau K13.

2. Persepsi guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Lebong

Di SMA N 1 Lebong ini masih menggunakan kurikulum 2013. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum mengenai aturan pembelajaran yang digunakan. Dalam kurikulum 2013 kegiatan pelaksanaan pembelajaran didominankan terhadap keaktifan siswa. Dalam kurikulum tersebut siswa didukung untuk aktif, kreatif, inovatif, serta berakhlak mulia.

Hasil penelitian pertama yang didapat peneliti mengenai penerapan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pemahaman guru terlebih dahulu mengenai pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui persepsi guru mengenai pelaksanaan pembelajaran pertama peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum. Menurut Bapak Renal Paladas, S.Pd. selaku Waka Kurikulum mengenai pelaksanaan pembelajaran :

“Seperti yang kita ketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran itu merupakan Proses di dalam kelas dimana yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dimana dalam komunikasi ini ada timbal balik yang terjadi. Guru mengajarkan,

mendidik, membimbing siswa itulah yang kita sebut dengan pelaksanaan pembelajaran”.⁴⁶

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Bapak Rodi Hartono, S.Pd.I beliau mengemukakan bahwasannya :

“Ya, yang di maksud dengan pelaksanaan pembelajaran secara pribadi berarti bagaimana sih proses pelaksanaan kita menransfer ilmu kepada anak di dalam kelas. Apakah dengan melalui media powerpoint atau PPT, ataupun melalui media belajar kelompok ataupun nanti melalui praktikum. Terutama kami yang Pabu ini atau PAI ini, biasanya kombinasi ada Lini praktikum yang harus kami ambil paling tidak beberapa ayat anak tersebut dalam 1 semester harus menguasai terutama saya pribadi paling sedikit 3 ayat yang harus dikuasai anak pada saat pembelajaran kurang lebih 6 bulan lamanya atau 1 semester”.⁴⁷

Berdasarkan pendapat dari waka kurikulum dan salah satu guru Pendidikan Agama Islam tersebut dapat kita lihat bahwasannya guru paham dan bisa mempersepsikan mengenai pelaksanaan pembelajaran. Setelah mengetahui gal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara menanyakan mengenai apakah fungsi RPP penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Peneliti menanyakan kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Rodi Hartono, S.Pd.I mengemukakan Bahwa :

“Seperti yang bapak bilang, bahwa RPP merupakan suatu Program. Program yang dituangkan dalam dokumen. Jadi adalah salah satu langkah-langkah guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan program. Jadi artinya tidak semaunya, tidak sesuai kondisi, jadi memang harus menjalankan program yang telah disusun. Itu mengarahkan supaya pembelajaran efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran itu tercapai dengan baik. Memang harus itu salah satu kegunaan kita menyusun program. Untuk apa

⁴⁶ Renal Paladas, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Lebong, Wawancara, 22 Februari 2023

⁴⁷ Rodi Hartono, S.Pd.I, Guru PAI SMAN 1 Lebong, Wawancara, 10 Maret 2023

kita menyusun, membuat, sebanyak-banyaknya tetapi tidak melaksanakan itu sifatnya mubazir. Itu makanya pihak sekolah sudah mengingatkan kepada rekan supaya menerapkan metode pembelajaran yang ada dalam RPP itu selalu fleksibel dan berubah sesuai dengan Kebutuhan. Itu salah satu kunci dalam pembelajaran adalah di RPP”.⁴⁸

Mengenai fungsi RPP tersebut juga senada dengan yang diungkapkan oleh wakil kepala Kurikulum yakni :

“Untuk RPP ini merupakan paket pembelajaran yang memang banyak fungsinya salah satunya sebagai rencana awal untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Mungkin kalaupun tidak terlaksana secara keseluruhan paling tidak itu menjadi acuan dasar seorang guru dalam memberikan materi. Karena dalam RPP tersebut tercantum judul materi, berapa kali pertemuan, KD yang dibahas dan lain sebagainya”.⁴⁹

Berdasarkan pendapat Guru pendidikan Agama Islam dan wakil kepala kurikulum tersebut, dapat dilihat bahwasannya fungsi RPP sangatlah penting dan RPP merupakan Kunci dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan RPP agar efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Dari keterangan tersebut peneliti juga menanyakan dengan Guru Pendidikan Agama Islam mengenai apa saja pengaruh jika RPP tidak diterapkan dalam Pelaksanaan Pembelajaran. Umi Nurmayuni, S.Pd.I mengemukakan Bahwa :

“Kalau RPP tidak diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran secara tidak langsung pembelajaran tidak tahu arah atau tidak tahu judul terhadap apa yang mau dibahas. Terlebih kalau kita tidak punya buku pegangan. Jika kita tidak punya Rencana dalam arti kita ke sekolah ini ngambang. Mau ngajar apa sama anak ?. ngajar

⁴⁸ Renal Paladas, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 22 Februari 2023

⁴⁹ Rodi Hartono, S.Pd.I, Guru PAI SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 10 Maret 2023

fisika, mau ngajar matematika, jelas ada rumusnya, tapi kalau PaBu yang kayak tadi kita masuk ke kelas kita belajar toleransi yang berarti kita secara tidak langsung seorang guru harus menguasai materi toleransi walaupun RPP nya tidak berada di tempat.”⁵⁰

Hal tersebut juga senada dengan Bapak Renal Paladas, S.Pd.I Wakil Kepala Sekolah, berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah :

“Berpengaruh ya, kalau RPP itu tidak dijalankan dengan maksimum otomatis tujuan pembelajaran itu tidak akan tercapai dengan maksimum. Makanya kalau salah satu rencana tidak dilaksanakan maka tidak terwujud. Contoh misalkan saya ingin membuat sesuatu tentu kita harus tahu bahan-bahannya apa, Cuma bahan-bahannya tidak kita adakan bagaimana bisa ini terwujud. Kalau program yang telah disusun tidak dilaksanakan otomatis hasilnya tidak akan maksimum jadi memang harus tersusun dan harus terprogram. Jadi jika terprogram maka di akhir nanti kita tahu sendiri bagaimana penerapan tadi maksimum atau belum, tapi kalau kita tidak melaksanakan itu otomatis tidak ada evaluasi diri kita itu salah satunya. Jadi wajib dan harus diterapkan RPP tersebut.”⁵¹

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan waka Kurikulum dan guru Pendidikan Agama Islam atau Guru PAI bahwasannya RPP sangat berpengaruh dalam pelaksanaan Pembelajaran. RPP jika tidak diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran maka pembelajaran tidak teratur dan tidak terarah atau tidak tahu bagaimana dan apa yang akan dibahas dalam pembelajaran berlangsung. Jika pembelajaran tidak dirancang atau direncanakan secara detail maka dalam pelaksanaannya akan berakibat buruk dimana tujuan dalam

⁵⁰ Nurmayuni, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 11 Maret 2023

⁵¹ Renal Paladas, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 22 Februari 2023

pembelajaran tidak akan tercapai. Dimana telah dikatakan oleh waka kurikulum bahwasannya RPP merupakan Kunci utama dalam Pembelajaran. Dari hasil wawancara tersebut mengatakan RPP sangat berpengaruh dalam Pelaksanaan Pembelajaran, maka peneliti juga menanyakan mengenai bagaimana dampak Fositif jika RPP diterapkan dalam Pelaksanaan Pembelajaran. Hasil wawancara yang penliti lakukan dengan mewawancarai Umi Nurmayuni, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengemukakan bahwa :

“Dampak fositifnya sangat banyak sekali, terutama tadi pembelajaran terarahkan, memang benar-benar scedule waktu kita itu tercukupi. Kita mengajar 3 jam tidak cukup. Seperti tadi kita masuk 2 jam cukup. Terlebih kalau kita sudah menschedule anak dengan berbagai tugas kelompok. Jadi guru ini Cuma memfasilitasi. Tidak sebagai pematari. Ingat tidak ada ubahnya kalau dalam perkuliahan itu dosen. Ada dosen berbicara ketika mahasiswanya tidak bisa lagi menyikapi, menyimpulkan atau meluruskan ketika terjadi kesalahan”.⁵²

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dan wakil kepala kurikulum tersebut dapat dilihat bahwasannya sangat banyak dampak fositif jika RPP diterapkan dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Manfaat fositifnya yaitu waktu pembelajaran terjadwal, peserta didik lebih aktif dan pembelajaran lebih teratur serta efisien. Dari hal ini jelas bahwasannya RPP sangat berperan fositif dalam pelaksanaan pembelajaran. Jika ada hal fositif pastinya ada hal negatif, maka peneloiti juga menanyakan mengenai hal Negatifnya. Peneliti menanyakan kepada guru Pendidikan Agama Islam mengenai

⁵² Nurmayuni, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 11 Maret 2023

dampak negatif jika RPP tidak diterapkan dalam pembelajaran. Dampak negatif jika pembelajaran tidak diterapkan berdasarkan RPP yang telah kita buat menurut Bapak Rodi Hartono, S.Pd.I mengatakan bahwa :

“Dampak negatif ya sedikit banyak kalau kita bawa RPP ke lokal, sedikit banyak nanti membawa beban. Yang kedua terkadang kalau kita membawa RPP kita selalu melihat-lihat karena kita terkadang lupa KD mana yang harus kita kasih. Secara tidak langsung kita tidak punya rincian KD nya yang kita bawa tanpa harus melihat runtutan pembelajaran kita sudah positif tahu karena sudah lama memegang pembelajaran ini. Jelas kita tahu pertama pembukaan, absen anak, setelah itu kita memberi simulasi atas stimulus dan ransangan kepada anak materi yang dipelajari sebelumnya. Setelah itu materi kita belajar pada saat itu. Setelah anak-anak selesai kita memberi stimulus maka kita berikan anak kesempatan untuk mengkolaborasikan atau menunjukkan bakat dan kemampuan yang dia miliki melalui tugas. Baik itu tugas kelompok ataupun tugas pribadi. Itu kita lihat bagaimana cara anak berbicara di depan forum.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai persepsi guru PAI terhadap RPP dalam pelaksanaan pembelajaran, terlihat bahwa ketiga guru PAI dan wakil Kurikulum di SMAN 1 Lebong menganggap RPP itu sangat penting dan juga mereka melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP. Mereka mengatakan bahwasannya RPP merupakan Inti, Kunci, dan pedoman dalam Pelaksanaan Pembelajaran. RPP juga diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan fungsi yang sebenarnya dari RPP tersebut. Secara keseluruhan semua guru memahami dan mengaplikasikan RPP dalam proses Pengajarannya.

⁵³ Rodi Hartono, S.Pd.I, Guru PAI SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 10 Maret 2023

Di SMAN 1 Lebong menggunakan Kurikulum K13 tersebut dimana aturan RPP yang ada dalam kurikulum ini yaitu . Penyusunan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA ini secara sistematis. Dimana RPP tersebut dilakukan evaluasi dan pengawasan dari kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah. Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bawasannya semua guru di SMAN 1 Lebong membuat RPP dan Mengaplikasikan RPP dalam Pelaksanaan Pembelajaran terutama Guru yang peneliti Lakukan wawancara bahwasannya membuat RPP merupakan kewajiban bagi mereka. Dalam mengaplikasikan atau menerapkan RPP dalam Pelaksanaan Pembelajaran pastinya terdapat Faktor Pendukung dalam menerapkannya. Terutama dalam hal sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan kurikulum K13 tersebut. Hal ini dikarenakan kurikulum K13 menggunakan pendekatan saintifik dimana keaktifan siswa dalam belajar yang sangat diutamakan.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pengetahuan Guru Mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Lebong

Peran utama guru sangat penting dalam mengelola proses pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Guru memiliki tanggung jawab untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yang biasanya direpresentasikan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, guru juga bertanggung jawab melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya.

Perangkat pembelajaran merujuk pada berbagai bahan, alat, media, petunjuk, dan panduan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dilakukan melalui penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan perencanaan yang baik, pendidik dapat lebih mudah melaksanakan pembelajaran, sedangkan peserta didik akan mendapatkan bantuan dan kemudahan dalam proses belajar mereka. Perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, dan mata pelajaran yang diajarkan. Melalui perencanaan yang matang, pendidik dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu,

setiap pendidik diwajibkan untuk melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran.

RPP merupakan rencana dalam Pertemuan tatap muka dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dalam satu sesi atau lebih.⁵⁴ Karakteristik dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik dan tepat adalah mencakup aktivitas proses belajar-mengajar yang direncanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik secara optimal. Penyusunan langkah-langkah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus dilakukan secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. RPP harus disusun dengan rinci, sehingga jika guru mata pelajaran mengalami kendala dalam menghadiri pembelajaran di kelas, RPP tersebut mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam.⁵⁵

Dengan melakukan perencanaan yang efektif, pelaksanaan pembelajaran akan menjadi teratur, terarah, dan sistematis. Keberhasilan ini dapat dicapai karena telah ditentukan dengan baik kompetensi dasar, materi pokok, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber daya, langkah-langkah pembelajaran, dan rencana penilaian. Semua elemen tersebut telah dirumuskan dengan cermat dan dijelaskan secara rinci.⁵⁶

⁵⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik*,(Jakarta:Rajawali Pers,2014),hal. 5

⁵⁵ Nurhasnah, Hj St. Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rpp Di Sd Negeri 43 Ampenan Semester Dua Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Pendampingan Berbasis KKG. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 2018, 4.2: 127-137.

⁵⁶ Sri Wahyuni, dkk., 2012. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter (Malang: Refika Aditama, 2012), hal. 11-12

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk satu pertemuan atau lebih dalam pembelajaran tatap muka. RPP dikembangkan berdasarkan silabus dengan tujuan mengarahkan aktivitas pembelajaran peserta didik dalam mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik di satuan pendidikan bertanggung jawab menyusun RPP secara komprehensif dan terstruktur agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, serta dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. RPP juga memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis mereka. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang akan dilaksanakan dalam satu pertemuan atau lebih.⁵⁷

RPP memiliki peran yang sangat signifikan dalam kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru. RPP merupakan suatu gambaran keseluruhan mengenai langkah-langkah yang akan diambil oleh seorang guru di dalam kelas pada waktu yang akan datang, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁸

⁵⁷ Permendikbud No 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 12 Juli 2018

⁵⁸ Farida Jaya. 2015. *Perencanaan Pembelajaran unruk Kalangan Sendiri*. Medan: Gema Ihsani, hal.11

Dari hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum SMAN 1 Lebong, disampaikan bahwa setiap guru memiliki kewajiban untuk menyusun perangkat pembelajaran, termasuk RPP, pada awal tahun pembelajaran. Guru-guru telah menyiapkan RPP sebelum memulai proses pembelajaran, dan perangkat tersebut akan diperiksa baik oleh pihak sekolah maupun oleh pihak eksternal..

Di SMA Negeri 1 Lebong masih menggunakan Kurikulum K13 belum berganti dengan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap RPP yang dibuat oleh pendidik atau guru. Dimana dalam tahap penyusunan pada RPP harus mengikuti aturan dalam K13 dimana RPP yang berlaku dalam Kurikulum ini adalah RPP 1 Lembar. Dalam RPP hal yang terpenting atau yang wajib dipenuhi adalah Kompetensi Dasar (KD) dan harus dicapai oleh siswanya. Sedangkan dalam perangkat pembelajaran salah satunya silabus itu menyangkut cara bagaimana siswa mencapai kompetensi itu.⁵⁹

Dalam proses penulisan RPP pada kurikulum 2013, terdapat panduan yang harus diikuti sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Format ini menetapkan komponen-komponen yang harus ada dalam RPP, termasuk identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, materi

⁵⁹ Fokus/Edisi III/Juni 2016 “*Empat Perbaikan Kurikulum 2013*” hal. 11-12

pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, media/alat, bahan, dan sumber belajar.⁶⁰

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemahaman atau pengetahuan guru mengenai RPP, dari ketiga guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lebong terlihat bahwa RPP yang dibuat oleh guru-guru tersebut sudah sesuai dengan format yang berlaku pada kurikulum 2013. Dilihat mulai dari identitas sekolah, mata pelajaran PAI, kelas yang telah ditentukan berdasarkan cakupan guru masing-masing.

Berdasarkan keterangan dari salah satu guru Pendidikan Agama Islam bahwasannya dalam RPP yang terpenting yaitu KI dan KD. Dimana disini menentukan materi pokok yang akan diajari dan harus disesuaikan dengan alokasi waktu, kegiatan dalam belajar, serta media atau alat apa yang digunakan dalam mengajar materi ini.

Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena media berperan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas. Bagi guru sebagai pengirim pesan, media memiliki kepentingan yang signifikan dalam mempermudah tugasnya dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran kepada siswa. Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Secara keseluruhan, media memiliki manfaat dalam memfasilitasi

⁶⁰ Nur'aini, Hesti Indah Mifta, Saddhono, Kundharu, Ulya, Chafit. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Studi Kasus di Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar). *BASASTRA*, 2015, vol.3. no3.

interaksi antara guru dan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.⁶¹

RPP memiliki peran sebagai pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan terarah, efektif, dan efisien. Dalam arti lain, RPP berfungsi sebagai rencana atau skenario dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, RPP sebaiknya memiliki fleksibilitas yang memungkinkan untuk disesuaikan dengan respons peserta didik dalam situasi pembelajaran yang sebenarnya.⁶²

Dari observasi yang telah dilakukan, pendidik di SMA N 1 Lebong sangat memanfaatkan RPP, dan menggunakan RPP sesuai dengan fungsinya dimana fungsi RPP dalam kurikulum K13 salah satunya sebagai fungsi pelaksanaan dimana RPP berfungsi sebagai pedoman agar kegiatan terlaksana secara sistematis, serta pembelajaran juga berjalan dengan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan RPP yang telah dibuat oleh guru di SMAN 1 Lebong ini telah sesuai dengan komponen- komponen RPP yang tertuang dalam Permendibud No. 81A Tahun 2013 lampiran V tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Pembelajaran dan sesuai dengan Indikator atau diskriptor yang telah ditetapkan pada instrumen

⁶¹ Muhson, Ali. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2010, 8.2.

⁶² Nurma Izzati, Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun RPP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, *Jurnal Euclid*, Vol. 4, No. 1, 2017, h.608

validitas. Komponen-komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut.⁶³

Sekolah :

Kelas/Semester :

Tema /Subtema/PB :

Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. _____ (KD pada KI-1)

2. _____ (KD pada KI-2)

3. _____ (KD pada KI-3)

Indikator: _____

4. _____ (KD pada KI-4)

Indikator: _____

C. Tujuan Pembelajaran

D. Materi Pembelajaran (Rincian dari Materi Pokok)

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

2. Alat/Bahan

3. Sumber Belajar

⁶³ Widiastiti, Luh Putu Sujati, I. Wayan Lasmawan, and AAI Ngurah Marhaeni. "Studi Pengembangan Penyusunan RPP Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Pendekatan Saintifik dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.5, No.1, 2015,h.6

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit)
- b. Kegiatan Inti (...menit)
- c. Penutup (...menit)

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
2. Bentuk instrumen dan instrumen
3. Pedoman penskoran

Pada pedoman di atas, digunakan sebagai acuan atau panduan bagi guru dalam menyusun dan membuat RPP. Dalam RPP yang disusun, perlu memuat komponen-komponen yang telah disebutkan sebelumnya. Salah satu perbedaan dengan kurikulum KTSP adalah adanya Kompetensi Inti yang harus dicapai oleh peserta didik dalam kurikulum K13 ini. Selain itu, dalam proses pembelajaran, pendekatan saintifik harus digunakan, dan penilaian tidak hanya didasarkan pada hasil pengetahuan peserta didik, tetapi juga melibatkan penilaian terhadap prosesnya. Penilaian tersebut mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.⁶⁴

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasannya Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lebong berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pengetahuan guru Pendidikan Agama Islam mengenai RPP sudah paham. Paham mengenai

⁶⁴ Lukmanul Hakim, "Analisis Perbedaan Antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 17, No. 2, 2017, hal. 288

pengertian dari RPP, langkah dalam Penyusunan RPP, komponen-komponen yang ada dalam RPP, Fungsi RPP, prinsip RPP, dan telah membuat RPP sesuai dengan aturan dalam Kurikulum K13.

2. Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Lebong

Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum K13 mengadopsi Pendekatan Saintifik atau Pendekatan Berbasis Proses Keilmuan. Pendekatan Saintifik ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik agar mereka dapat mengetahui, memahami, dan mempraktikkan apa yang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik diajarkan untuk mencari pengetahuan dari berbagai sumber melalui proses pengamatan, bertanya, mencoba, mengolah informasi, menyajikan hasil, menyimpulkan, dan bahkan menciptakan sesuatu, dalam konteks semua mata pelajaran.⁶⁵

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses wawancara mengenai pengajaran tiga guru Pendidikan Agama Islam, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP Kurikulum 2013 dan menggunakan pendekatan Saintifik. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ketiga guru, terdapat tiga tahap yang terstruktur. Tahap pertama adalah kegiatan pendahuluan, tahap kedua adalah kegiatan inti, dan tahap ketiga adalah kegiatan penutup.

⁶⁵ Muhammad, Musfiqon, Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. 2015.hal. 38

Pelaksanaan Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan untuk merangsang, membimbing, mengarahkan, dan mendorong peserta didik dalam proses belajar. Melalui pelaksanaan pembelajaran, peserta didik akan diberikan stimulasi dan bimbingan yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran juga bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh oleh peserta didik serta membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan secara holistik, termasuk aspek kebudayaan.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai pemahaman Guru Pendidikan Agama Islam terhadap pengertian pelaksanaan pembelajaran maka guru-guru tersebut sudah sangat paham mengenai pelaksanaan pembelajaran. Dimana baik guru yang mengajar kelas X, XI, ataupun Kelas XII semuanya sudah melakukan pembelajaran dengan baik. Menurut guru Pendidikan Agama Islam pengertian Pelaksanaan Pembelajaran merupakan proses pelaksanaan yang guru lakukan dengan menstransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Baik dengan melalui Power Point/PPT, video pembelajaran, ataupun melalui media belajar kelompok ataupun nanti melalui praktikum. Terutama dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti ini biasanya kombinasi ada lini praktikum yang harus

⁶⁶ Halid Hanafi, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 60.

diambil paling tidak beberapa Ayat tersebut peserta didik harus menguasainya dalam 1 Semester pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru juga harus menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP. RPP merupakan Rencana kegiatan Pelaksanaan tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih.⁶⁷ setiap guru memiliki kewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 harus menerapkan *Scientific approach* (Pendekatan Ilmiah) dan *Authentic Assessment* (Penilaian Autentik) maka hal tersebut harus tertuang dalam RPP.⁶⁸

Dari hasil wawancara dan observasi terlihat bahwa RPP telah dibuat oleh Guru Pendidikan Agama Islam sesuai dengan format aturan yang berlaku dalam Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara mendapatkan hasil bahwasannya Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat oleh masing-masing Guru pendidikan Agama Islam. Dari hasil wawancaranya guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal tersebut dikarenakan RPP itu merupakan kunci dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu harus sesuai antara

⁶⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik*,(Jakarta:Rajawali Pers,2014),hal. 5

⁶⁸ Mujiono, Wahyu Hardyanto, Fakhruddin, “Pengembangan Model Pembimbingan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Smk”, *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah Dan Kepengawasan*, Vol.2, No.1,2015, h.35

rencana yang telah dibuat dalam RPP dengan pelaksanaannya dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Waka Kurikulum bahwasannya RPP merupakan suatu Program yang dituangkan dalam bentuk dokumen. Jadi salah satu langkah guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan program. Jadi artinya dalam pelaksanaan pembelajaran tidak semauanya atau tidak hanya sesuai dengan kondisi. Pelaksanaannya harus sesuai dan dijalankan berdasarkan program yang telah disusun. Hal ini mengarahkan pembelajaran menjadi efektif dan efisien sehingga tujuan dalam pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. Dengan hal itu pihak sekolah selalu mengingatkan kepada dewan guru supaya menerapkan metode pembelajaran yang ada dalam RPP itu selalu Fleksibel dan berubah sesuai dengan kebutuhan. Itulah salah satu kunci dalam pembelajaran adalah RPP.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam mengenai bagaimana pengaruh jika RPP tidak diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan keterangan dari guru Pendidikan Agama Islam bahwasannya jika RPP tidak diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran maka pembelajaran tidak terarah dan tidak efektif. Dan jika RPP diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran maka sangat banyak dampak positif yang didapatkan. Dampak positif tersebut seperti pembelajaran terarah, teratur, efektif, efisien, dan terjadwal dengan baik maka dari itu tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Dengan keterangan dari hasil wawancara baik dengan Waka Kurikulum, ataupun dengan semua guru pendidikan agama islam dapat diketahui mengenai Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Lebong mempersepsikan bahwa RPP merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran. dan RPP harus diaplikasikan dengan baik dan benar dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP dianggap sebagai program utama, pedoman dan kunci dalam pelaksanaan pembelajaran agar tujuan dalam pembelajaran tercapai dengan sempurna serta bisa melahirkan peserta didik yang kreatif, inovatif, berprestasi, serta berakhlak Mulia. Maka dari itu dalam Pelaksanaan Pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh masing-masing guru sesuai dengan kelas Pendidikan Agama yang diampuh olehnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini akan diuraikan suatu kesimpulan, dalam menarik suatu kesimpulan tentu berdasarkan uraian-uraian dalam bab terdahulu yaitu berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang sudah terkumpul dan dianalisa. Untuk kesimpulan dapat dilihat berikut ini :

1. Dewan Guru pengampuh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Lebong sudah memahami dengan baik mengenai RPP. Di SMAN 1 Lebong menggunakan RPP sesuai dengan Format dan aturan yang ada didalam Kurikulum K13.
2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Lebong mempersepsikan bahwa RPP merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP harus diaplikasikan dengan baik dan benar dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP dianggap sebagai program utama, pedoman dan kunci dalam pelaksanaan pembelajaran agar tujuan dalam pembelajaran tercapai dengan sempurna serta bisa melahirkan peserta didik yang kreatif, inovatif, berprestasi, serta berakhlak Mulia. Maka dari itu dalam Pelaksanaan Pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh masing-masing guru sesuai dengan kelas Pendidikan Agama yang diampuh olehnya.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan masukan atau saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada dewan guru Pendidikan Agama Islam dengan adanya Skripsi ini semoga dapat dijadikan acuan dalam penyusunan RPP, serta dapat menggunakan RPP sesuai dengan fungsinya dalam pelaksanaan pembelajaran agar tujuan dalam pembelajaran tercapai dengan Sempurna.
2. Sebagai tambahan saran bagi pembaca untuk dijadikan bahan pengetahuan dan bahan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 132
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hal. 130
- Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Teraju, 2004), Hal. 107.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung : Pustaka Setia), 2003 .Hal. 446
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), Hal. 445.
- Analisis Dokumen Profil Sekolah di SMA Negeri 1 Lebong, Pada tanggal 28 Mei 2023
- Andi Prastowo, *menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu, implementasi untuk kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta Pramedia Group (2015) Hal. 36
- Astuty Widy, *Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat*. Vol. 9. No. 1, (2021) Hal : 82
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1990), Hal. 54.
- Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16* , tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, (Jakarta, 2007), hal. 3
- Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: Indragiri. 2019), hal. 6.
- E.Mulyasa, *implementasi kurikulum 2013 revisi dalam revolusi 4.0* Op.CIT hal. 107-108
- Fachrur Rozie, *Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran*. *Jurnal widyagogik*, Vol. 5, No. 2, Januari-Juli 2018, hal. 3.
- Farida Jaya. 2015. *Perencanaan Pembelajaran unruk Kalangan Sendiri*. Medan: Gema Ihsani, hal.11

- Fatayatul Istiqomah, dkk, *Analisis Kemampuan Menyusun Kurikulum 2013 pada Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Tanjungpura*, Artikel Penelitian, hal. 2
- Fokus/Edisi III/Juni 2016 “*Empat Perbaikan Kurikulum 2013*” hal. 11-12
- Halid Hanafi, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 60.
- Halid Hanafi, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 60.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) 4
- Hindun Maisaroh dan Toriquddin, *Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmu-Ilmu ushuluddinI, Vol. 23, No. 1, (2021), Hal. 68
- Ibid hal 116
- Ibid hal 119
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung: Marwah, 2009), Hal. 548.
- Ketut Swarjana, *Konsep, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, stres, kecemasan, nyeri dukungan sosial, kepuasan pandemi covid-19 akses layanan kesehatan*. (Yogyakarta : Penerbit Andi ; 2022). Hal. 27
- Kunandar, *Penilaian Autentik*,(Jakarta:Rajawali Pers,2014),hal. 5
- Kunandar, *Penilaian Autentik*,(Jakarta:Rajawali Pers,2014),hal. 5
- Lexy J,Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung Pt Remaja Rosdakyakarya, 2012.) hal. 2
- Lukmanul Hakim, “Analisis Perbedaan Antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013”, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 17, No. 2, 2017, hal. 288
- Mezi Arstisti, S.Pd.I, Guru PAI SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 10 Maret 2023
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 123.
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung : 2012), Hal. 165

- Muhammad Qasim, *Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran*, Vol. 4. No. 3. (Desember 2016), hal. 485
- Muhammad, Musfiqon, Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. 2015.hal. 38
- Muhson, Ali. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2010, 8.2.
- Mujiono, Wahyu Hardyanto, Fakhruddin, “Pengembangan Model Pembimbingan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Smk”, *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah Dan Kepengawasan*, Vol.2, No.1,2015, h.35
- Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 219.
- Nirwana, *Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mempersiapkan RPP di TK Al-Mustafa Kota Jambi*, Vol. 1. No. 2. (Desember 2019), hal. 73
- Nur'aini, Hesti Indah Mifta, Saddhono, Kundharu, Ulya, Chafit. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Studi Kasus di Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar). *BASASTRA*, 2015,vol.3. no3.
- Nurhasnah, Hj St. Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rpp Di Sd Negeri 43 Ampenan Semester Dua Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Pendampingan Berbasis KKG. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 2018, 4.2: 127-137.
- Nurma Izzati, Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun RPP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, *Jurnal Euclid*, Vol. 4, No. 1, 2017, h.608
- Nurmayuni, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 11 Maret 2023
- Permendikbud No 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 12 Juli 2018
- Renal Paladas, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 22 Februari 2023
- Rodi Hartono, S.Pd.I, Guru PAI SMAN 1 Lebong, *Wawancara*, 10 Maret 2023

- Salinan lampiran peraturan menteri dan kebudayaan tahun nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah . hal 6-7*
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 102
- Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hal. 98-105.
- Sri Wahyuni, dkk., 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter* (Malang: Refika Aditama, 2012), hal. 11-12
- Sudarwan Danim, Dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 5.
- Sudarwan Danim, Dan Khairil..., Hal. 6.
- Suharsimi arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1998), hal. 129
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 11-12
- Tiara Anggia Dewi, *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi*, Vol. 3. No. 1 (2015), Hal. 24
- Undang-undang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hal. 3.
- Widiastiti, Luh Putu Sujati, I. Wayan Lasmawan, and AAI Ngurah Marhaeni. "Studi Pengembangan Penyusunan RPP Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Pendekatan Saintifik dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.5, No.1, 2015,h.6
- Yuniar, *Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1Sinjai Utara*. (2021), Hal.6

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 141 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 05 September 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Nurjannah, M.Ag 19760722 200501 2 004
2. Mirzon Daheri, MA.Pd 19850211 201903 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Sahra Nuraini

N I M : 19531156

JUDUL SKRIPSI : Persepsi Guru PAI Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA N 1 Lebong

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 07 Februari 2023

Dekan,


Hamengkubuwono



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : **413**/In.34/FT.1/PP.00.9/02/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Februari 2023

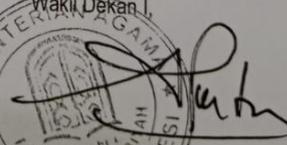
Yth. *Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan*
Kabupaten Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sahra Nuraini
NIM : 19531156
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Persepsi Guru PAI Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di SMA N 1 Lebong
Waktu Penelitian : 09 Februari 2023 s.d 09 Mei 2023
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS WILAYAH V MUARA AMAN
Jln. Raya H. Raden karna Desa Muara Ketayu Kec. Amen Kab. Lebong Prov. Bengkulu
Email: cabdinSlebong@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor: 800 / 12 / Cabdin Wil-V MA / 2023

Dasar : Berdasarkan Kementerian Agama Republik Indonesia Intitut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Melampirkan Permohonan Izin Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu Nomor: 413/In.34/FT.1/PP.00.9/02/2023 Pada tanggal 9 Februari 2023 Tentang Surat Permohonan Izin Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **TEGUH PRASETIYO, S.Pd.**
NIP : 198605122011011005
Pangkat/ Golongan : Penata/ III.c
Jabatan : Kasi SMA dan Kelompok Pelajar Paket C

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **Sahra Nuraini**
NIM : 19531156
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Persepsi Guru PAI terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMAN 1 Lebong

Maka Cabang Dinas Pendidikan Wilayah V Muara Aman, Memberikan izin untuk mengadakan penelitian(Tugas Skripsi) di SMAN 1 Lebong.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 16 Februari 2023

An. Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Bengkulu Wilayah V Muara Aman

Kasi SMA dan Kelompok Pelajar Paket C





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 141 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 05 September 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Nurjannah, M.Ag 19760722 200501 2 004
2. Mirzon Daheri, MA.Pd 19850211 201903 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Sahra Nuraini

N I M : 19531156

JUDUL SKRIPSI : Persepsi Guru PAI Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA N 1 Lebong

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 07 Februari 2023

Dekan,

Hamengkubuwono



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI I LEBONG
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jalan Kampung Jawa Baru Telp (0738) 21018 Muara Aman Kode Pos 39164
e-mail : smansa lu@yahoo.co.id blog : www.smansalebra.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 08 / I22.16.04/SMA.N.1.LU/PL/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Lebong, Kabupaten Lebong, Propinsi Bengkulu menerangkan bahwa saudara :

N a m a : SAHRA NURAINI
N I M : 19531156
Tempat Tgl Lahir : Talang Bunit, 17 Mei 2001
Program Studi (S1) : Pendidikan Agama Islam
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Lebong Pada tanggal 9 Februari s/d 9 Mei 2023 dengan judul "Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMAN 1 Lebong " .

Asli, Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan buat seperlunya.

Dikeluarkan di : Muara Aman
Pada Tanggal : Mei 2023

Kepala,





PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 LEBONG
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jalan Kampung Jawa Baru Telp (0738) 21018 Muara Aman Kode Pos 39164
e-mail : smansa lu@yahoo.co.id blog : www.smansalebra.blogspot.com

I Z I N P E N E L I T I A N

Nomor : 036 / I22.16.04/SMA.N.1.LB/PL/2023

Dasar : Surat Rekomendasi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cabang Dinas Wilayah V
Muara Aman Nomor : 800/12/Cabdin Wil-V MA/2023 tanggal 16 Februari 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Leborg, Kabupaten
Leborg, Propinsi Bengkulu membebi izin Penelitian kepada saudara :

N a m a : SAHRA NURAINI
Tempat Tgl Lahir : Talang Bunut, 17 Mei 2021
N I M : 19531156
Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk mengadakan observasi dalam rangka memperdalam hal-hal yang berkenaan dengan mata kuliah
dengan judul " **Persepsi Guru PAI Terhadap Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)** " di SMA Negeri 1
Leborg.

A s l i , Surat Izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan buat seperlunya.

Dikeluarkan di : Muara Aman
Pada Tanggal : 20 Februari 2023

Kepala,

RAHMAT PUJIANTORO, S.Pd
NIP. 197002181999031001



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sahra Nuraini
 NIM : 19531156
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Nurjannah, M. Ag
 PEMBIMBING II : Mirzan Dahien, MA, Pd
 JUDUL SKRIPSI : PERSPEKTIF GURU PAI TERHADAP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SMA N 1 LEBONG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Nurjannah, M. Ag
 NIP. 197609222005012004

Pembimbing II,

Mirzan Dahien, MA, Pd.
 NIP. 198502112019031002



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sahra Nuraini
 NIM : 19531156
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Nurjannah, M. Ag
 PEMBIMBING II : Mirzan Dahien, MA, Pd
 JUDUL SKRIPSI : PERSPEKTIF GURU PAI TERHADAP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SMA N 1 LEBONG

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	30/1/23	Bimbingan Bab I	✓	
2	3/2/23	Bimbingan Bab II	✓	
3	7/2/23	Bimbingan Bab III	✓	
4	9/2/23	Bimbingan Bab I - III ACC Instrumen Penelitian.	✓	
5	18/2/23	Bimbingan Bab IV	✓	
6	30/2/23	Bimbingan Bab V	✓	
7	12/2/23	Bimbingan Bab IV, V dan semua Lampiran.	✓	
8	15/2/23	ACC untuk Subang Murad	✓	



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	31/1/23	Bimbingan Bab I		
2	5/1/23	Bimbingan Bab I & 2.		
3	8/1/23	Bimbingan Bab I - III		
4	9/1/23	Bimbingan Bab I - III ACC Instrumen Penelitian.		
5	23/1/23	Bimbingan Bab IV		
6	6/2/23	Bimbingan Bab V		
7	16/2/23	Bimbingan Bab IV, V dan Lampiran		
8	20/06/23	ACC untuk selang munir asusnah		

KISI – KISI WAWANCARA PENELITIAN

PERSEPSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SMA N 1 LEBONG

Nama Peneliti : Sahra Nuraini
NIM : 19531156
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Pertanyaan Penelitian Dengan Guru PAI SMA N 1 Lebong

No.	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan
1	Bagaimana pengetahuan guru mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan agama islam di SMA N 1 Lebong ?	<ol style="list-style-type: none">1) Apa yang dimaksud dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?2) Apakah guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?3) Apa saja fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?4) Apa tujuan dari adanya RPP ?5) Apa saja komponen-komponen yang ada didalam RPP ?6) Bagaimana Prinsip dalam penyusunan RPP ?7) Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh untuk penyusunan RPP?	Guru PAI
2	Bagaimana persepsi guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1	<ol style="list-style-type: none">1) Apa yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran ?2) Bagaimana peran guru Pai dalam mendidik, mengajar, serta membimbing peserta didik ?3) Apa Fungsi RPP penting dalam Pelaksanaan Pembelajaran ?4) Apakah Pelaksanaan	Guru PAI

	Lebong ?	Pembelajaran sesuai dengan RPP Yang telah dibuat? 5) Bagaimana cara penerapan RPP dalam Pelaksanaan Pembelajarann ? 6) Apa saja pengaruh jika RPP tidak diterapkan dalam Pelaksanaan Pembelajaran ? 7) Bagaimana dampak fositif jika RPP diterapkan Dalam Pembelajaran ? 8) Bagaimana Dampak Negatif Jika RPP tidak Diterapkan dalam Pembelajaran ? 9) Apa saja faktor pendukung dalam menyusun RPP ? 10) Apa saja faktor Penghambat dalam menyusun RPP ?	
--	----------	---	--

INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Gambarran Umum Lokasi Penelitian
2. Sejarah Berdirinya SMA N 1 Lebong
3. Identitas SMA N 1 Lebong
4. Visi dan Misi SMA N 1 Lebong
5. Keadaan Guru SMA N 1 Lebong
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA N 1 Lebong
7. Perangkat Pembelajaran Guru PAI SMA N 1 Lebong

Identitas Informan :

- a. Nama Informan :
- b. Pendidikan /Jurusan :

KISI – KISI WAWANCARA PENELITIAN

PERSEPSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SMA N 1 LEBONG

Nama Peneliti : Sahra Nuraini
NIM : 19531156
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Pertanyaan Penelitian Dengan Wakil Kepala Kurikulum SMA N 1 Lebong

No.	Variabel Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan
1	Bagaimana pengetahuan guru mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan agama islam di SMA N 1 Lebong ?	<ol style="list-style-type: none">1. Kurikulum apa yang digunakan di SMA N 1 Lebong ?2. Sudah Berapa Lama Menggunakan Kurikulum Tersebut ?3. Apa yang dimaksud dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?4. Bagaimana Perbedaan RPP dalam Kurikulum sekarang dengan Kurikulum Sebelumnya ?5. Apakah seluruh Guru membuat RPP ?6. Apakah Pihak Sekolah melakukan Pemeriksaan Terhadap Perangkat Pembelajaran yang dibuat Oleh Guru ? Bagaimana sistem Pemeriksaannya ?	Waka Kurikulum

2	<p>Bagaimana persepsi guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Lebong ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan Pelaksanaan Pembelajaran ? 2. Apa Fungsi RPP penting dalam Pelaksanaan Pembelajaran ? 3. Apa saja pengaruh jika RPP tidak diterapkan dalam Pelaksanaan Pembelajaran ? 4. Bagaimana dampak positif jika RPP diterapkan Dalam Pembelajaran ? 5. Bagaimana Dampak Negatif Jika RPP tidak Diterapkan dalam Pembelajaran ? 6. Apa saja faktor pendukung dalam menyusun RPP ? 7. Apa saja faktor Penghambat dalam Menyusun RPP ? 	Waka Kurikulum
---	---	--	----------------

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Waka Kurikulum

Nama : Renal Paladas, S.Pd
Hari : Rabu, 22 Februari 2023
Tempat : Ruang Waka Kurikulum
Jam : 09.30 – 10.30

Hasil Wawancara

1. Kurikulum apa yang digunakan di SMA N 1 Lebong ?

Jawaban : “pada saat ini kita masih menggunakan Kurikulum 2013 atau dengan istilah K13, terus nanti di tahun pembelajaran 2022-2023 tahun ini akan diterapkan KM (Kurikulum Merdeka) masih dalam tahap persiapan dan akan diterapkan di semester ini untuk kelas sepuluh saja”

2. Sudah berapa lama menggunakan kurikulum tersebut ?

Jawaban : “kalau kita hitung dari tahun 2014 sampai sekarang berarti hampir 9tahun”

3. Apa yang dimaksud dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?

Jawaban : “Secara saya selaku Waka Kurikulum ya harus paham, harus mengerti, bahkan harus fasih ya. Sekarang setiap kegiatan harus di programkan dan direncanakan biar terarah dan teratur, maka akan dituangkan dalam alat seorang guru pendidik itu dinamakan RPP Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Biar nanti tertuang di sini semua kemudian nanti tertuang di situ semua apa yang perlu disiapkan metode apa sehingga KD yang akan diajarkan kepada siswa akan tersampaikan secara maksimum. Kalau sudah menunjuk program yang telah disusun oleh bapak ibu guru disini.”

4. Bagaimana perbedaan RPP dalam Kurikulum sekarang dengan kurikulum sebelumnya ?

Jawaban : “Ya, yang dulunya KTSP dan sekarang K13. Kalo KTSP untuk RPP nya itu terlalu kompleks item-item yang akan ditentukan oleh seorang guru sehingga seorang guru merasa sesuatu hal yang sangat berat dalam penyusunan itu, karena item yang perlu disiapkan. Nah sekarang kurikulum K13 ini RPP nya sangat simple dan itu tertuang di dalam suatu tujuan pembelajaran. Bahkan semenjak ini ada istilahnya RPP 1 lembar. Kalo KTSP dulu hampir 5 lembar dalam satu pembelajaran, dan sekarang sudah disimpulkan dan semuanya sudah mencakup dalam RPP yang simpel dan Fleksibel sekarang ini dan memberikan kebebasan seorang guru untuk mengerahkan metode dan model pembelajaran yang sangat bebas. Sehingga semua siswa itu menjadi senang dalam belajar itulah tujuannya. Kalau dulu memang RPP-nya untuk mencapai program pembelajaran. Kalau sekarang bagaimana menciptakan siswa itu senang

belajar RPP sehingga memberikan kesan bahwa pembelajaran apapun mata pelajaran tidak merasa berat dan tidak merasa sulit karena mereka dasarnya senang. Sehingga disimpulkan dan dirampingkan oleh pak Nadiem Makarim. Ya setuju sekali seperti itu kan, dan juga guru menyusun itu tidak terlalu repot, bujeting seperti ngeprin, kertas sudah disimpelkan dengan RPP yang istilahnya itu RPP 1 lembar, cuman kapasitas dari komponen RPP harus mencakup semua proses pembelajaran. Jadi RPP yang sekarang lebih bagus dan lebih rinci”.

5. Apakah seluruh Guru membuat RPP ?

Jawaban : “Ya. Ini dibuktikan dari hasil supervisi yang telah kami lakukan di bulan agustus 2022 kemarin bahwa sekolah kita ini telah di telaah tentang perangkat pembelajaran setiap mata pelajaran yang ada di SMA N 1 Lebong ini. Kelas X ada 17 mata pelajaran XI & XII ada 14 mata pelajaran itu semua sudah diperiksa oleh Asesor buktinya sesuai dengan rambu-raambu yang telah ditetapkan dalam kurikulum K13 dan dibuktikan dengan nilai Akreditas di SMAN 1 Lebong ini dari tahun 2016 sampai 2021 itu nilainya 91. Sekarang dari tahun 2022 sampai tahun 2028 naik nilainya menjadi 93. Ini membuktikan bahwa ada peningkatan proses pembelajaran di SMAN 1 Lebong ini baik dari segi kesiapan gurunya sebagai pendidik yang mempersiapkan kewajibannya alat-alat pembelajaran bahkan termasuk faktor-faktor yang mendukung pembelajaran. Itulah salah satu bukti bahwa semua guru disini menyusun dan melaksanakan program pembelajaran atau RPP tersebut. Seluruh Guru diwajibkan membuat RPP sebagai pedoman pembelajaran seperti halnya kita berprogram itu harus kita rencanakan dulu. Itu dasarnya, jika tidak direncanakan program itu akan berjalan tidak sesuai harapan. Memang disini seperti PKWU yang dimana itu mata pelajaran tambahan tapi Guru spesialis kita tidak ada. Cuman dari sekolah sudah menginstruksikan bahwa ada namanya MGMP PKWU itu merancang sendiri RPP dan Silabus program pembelajaran sesuai dengan potensi di Kabupaten Lebong ini. Sudah ada Dokumennya dan sudah diajukan kepada pihak Dinas Provinsi karena memang diminta. Jadi potensi-potensi Daerah yang dicangkupkan dalam PKWU dikirim ke Provinsi. Termasuk dengan program muatan lokal hal ini juga sudah dikonfirmasi dengan Dinas Provinsi.

6. Siapa saja Guru PAI di SMAN 1 Lebong ?

Jawaban : “Sekarang ada 3 orang, dari 3 orang itu 2 orang sudah diangkat menjadi ASN yaitu Ibu Nurmayuni, S.Pd.I dan Ibu Mezi Arsisti, S.Pd.I ini sudah cukup senior karena sudah golongan IV A. Terus ada guru

Pembantu harian atau Honorer yang sudah di SK-kan oleh gubernur Bengkulu yaitu bapak Rodi Hartono, S.Pd.I dan 3 orang itu dalam segi pembagian tugas sudah cukup secara komposisi mereka mendapatkan jam pembelajaran. Sudah 24 jam semua sesuai dengan kalau di kemenag itu namanya SIM kalau di Diknas ada Dapodik itu sudah tercakup semua. Ibu Mezi sudah sertifikasi, ibu Nurmayuni sudah dinyatakan lulus PPG dan akan menyelesaikan PPG. Kalau pak Rodi masih dalam proses. Memang guru PAI kita juga berpotensi dan memiliki kualitas yang baik dan tinggi sehingga anak-anak juga merasa senang, merupakan salah satu wujud mereka berdedikasi tinggi sebagai salah satu program mereka mengingat bahwa melatih anak itupun rutin dilaksanakan setiap minggunya dan merekapun berkontribusi penuh ada yang membimbing, ada yang memantau, ada yang mengarahkan. Mereka berkolaborasi yang baik.

7. Apakah Pihak Sekolah melakukan pemeriksaan terhadap Perangkat Pembelajaran yang dibuat oleh Guru ?

Bagaimana sistem Pemeriksaannya ?

Jawaban : “Kami memang di awal tahun mengadakan supervisi, supervisi itu salah satunya untuk melihat perkembangan guru termasuk perangkat pembelajaran. Setiap tahun biasanya di semester 2, dengan awal tahun itu lumayan repot sehingga nanti KBM sudah normal biasanya dilakukan supervisi dan evaluasi setiap guru mata pelajaran termasuk guru PAI. Biasanya kalau guru PAI ini kami datangkan guru berbasis PAI kalau kemarin itu pengawas. Salah satunya pak Jupri itu basiknya adalah guru agama Islam. Kami meminta bapak pengawas itu memeriksa. Jadi kita ada mengundang pihak luar supaya guru yang diperiksa itu lebih siap dan tidak merasa ditakuti karena sudah terbiasa, karena kita sudah siap siapapun yang memeriksa kita tidak ada masalah. Akhirnya mengundang pak Jupri selaku pihak pengawas kabupaten Lebong ini. Sudah itu dicantumkan di dalam pernyataan yang dibuat oleh pak Jupri itu pada guru-guru yang diperiksa. Itu buku supervisinya sudah ada.”

8. Apa yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran ?

Jawaban : “Seperti yang kita ketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran itu merupakan Proses di dalam kelas dimana yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dimana dalam komunikasi ini ada timbal balik yang terjadi. Guru mengajarkan, mendidik, membimbing siswa itulah yang kita sebut dengan pelaksanaan pembelajaran”.

9. Apa Fungsi RPP penting dalam Pelaksanaan Pembelajaran ?

Jawaban : “ seperti yang bapak bilang, bahwa RPP merupakan suatu Program. Program yang dituangkan dalam dokumen. Jadi adalah salah

satu langkah-langkah guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan program. Jadi artinya tidak semauanya, tidak sesuai kondisi, jadi memang harus menjalankan program yang telah disusun. Itu mengarahkan supaya pembelajaran efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran itu tercapai dengan baik. Memang harus itu salah satu kegunaan kita menyusun program. Untuk apa kita menyusun, membuat, sebanyak-banyaknya tetapi tidak melaksanakan itu sifatnya mubazir. Itu makanya pihak sekolah sudah mengingatkan kepada rekan supaya menerapkan metode pembelajaran yang ada dalam RPP itu selalu fleksibel dan berubah sesuai dengan Kebutuhan. Itu salah satu kunci dalam pembelajaran adalah di RPP”.

10. Apa saja pengaruh jika RPP tidak diterapkan dalam Pelaksanaan Pembelajaran ?

Jawaban : “Berpengaruh ya, kalau RPP itu tidak dijalankan dengan maksimum otomatis tujuan pembelajaran itu tidak akan tercapai dengan maksimum. Makanya kalau salah satu rencana tidak dilaksanakan maka tidak terwujud. Contoh misalkan saya ingin membuat sesuatu tentu kita harus tahu bahan-bahannya apa, Cuma bahan-bahannya tidak kita adakan bagaimana bisa ini terwujud. Kalau program yang telah disusun tidak dilaksanakan otomatis hasilnya tidak akan maksimum jadi memang harus tersusun dan harus terprogram. Jadi jika terprogram maka di akhir nanti kita tahu sendiri bagaimana penerapan tadi maksimum atau belum, tapi kalau kita tidak melaksanakan itu otomatis tidak ada evaluasi diri kita itu salah satunya. Jadi wajib dan harus diterapkan RPP tersebut.

11. Apa saja faktor pendukung menerapkan RPP dalam Pelaksanaan Pembelajaran ?

Jawaban : “Ya, kita faktor pendukung sangat banyak sekali, referensi cetak, multimedia, terus perlistrikan, model-model yang lain seperti alat peraga, kita cukup semua disini. Tinggal gurunya lagi mau eksekusi yang mana. Sekolah tidak menghalangi, walaupun guru memerlukan hal yang tidak ada sekolah menyiapkan. Makanya kalau kita menyusun program itu, kita tahu bakal kebutuhan kita apa. Terus kita lihat ke sekolah nya ada apa tidak, kalau tidak ada sekolah siap menyiapkan. Itulah salah satu tujuannya itu. Sarana dan prasarana itu diadakan lengkap untuk pembelajaran baik itu termasuk sarana agama itu sudah ada untuk kita di sini”.

12. Apa saja faktor Penghambat menerapkan RPP dalam Pelaksanaan Pembelajaran ?

Jawaban : “Ya. Setiap kegiatan itu, faktor penghambatnya tentu pasti ada. Terutama itu kondisi siswa, kadang tidak semuanya sama. Sehingga kita

menerapkan rencana yang kita susun itu terkendala. Karena hal-hal yang kecil itu biasa. Karena kita ini kan namanya dinas pendidikan bukan dinas pengajaran. Kalo dinas pendidikan itu otomatis mendidik dulu, supaya mereka bisa masuk ke dalam nuansa yang kita inginkan. Menciptakan situasi itu seperti apa, dan juga faktor cuaca dan sebagainya itu jga menghambat juga kegiatan yang kita rencanakan. Meskipun begitu tidak mengurangi nilai dalam pembelajaran secara signifikan tidak. Hanya faktor-faktor luar yang tidak terduga. Tidak ada penghambat besar secara internal tetapi terkadang dari eksternal”.

HASIL WAWANCARA

B. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama : Rodi Hartono, S.Pd.I
Hari : Jumat, 10 Maret 2023
Tempat : Ruang Guru
Jam : 09.46-11.00

Hasil Wawancara

1. Apa yang dimaksud dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?
Jawaban : “RPP itu merupakan rencana pembelajaran yang dibuat atau Sdisusun oleh guru masing-masing mata pelajaran. Secara tidak langsung itu sebagai acuan seorang guru atau seorang pendidik memberikan materi kepada siswanya di kelas”.
2. Apakah guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?
Jawaban : “Buat, kebetulan RPP-nya sudah saya berikan kepada saudari Sahra. Mungkin hardcopy sudah saya berikan itu merupakan RPP yang kami susun secara bersamaan dengan guru mata pelajaran PAI ataupun Pendidikan Agama Islam”.
3. Apa saja fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?
Jawaban : “Untuk RPP ini merupakan paket pembelajaran yang memang banyak fungsinya salah satunya sebagai rencana awal untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Mungkin kalaupun tidak terlaksana secara keseluruhan paling tidak itu menjadi acuan dasar seorang guru dalam memberikan materi. Karena dalam RPP tersebut tercantum judul materi, berapa kali pertemuan, KD yang dibahas dan lain sebagainya”.
4. Apa tujuan dari adanya RPP ?
Jawaban : “Secara tidak langsung tujuannya itu untuk mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran. Karena dengan adanya RPP guru sudah tahu arah pembelajarannya kemana, jadi pembelajarannya yang dilaksanakan tidak mengambang atau tidak bergantung. Karena posisinya kalau sudah ada RPP pembelajarannya terarah pada satu titik. Sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai”.
5. Apa saja komponen-komponen yang ada didalam RPP ?
Jawaban : “Komponen yang kami ingat itu pertama sub materi, materi, alokasi waktu, terus kompetensi dasar, kompetensi inti. Mungkin disana ada pendahuluan, ada isi, ataupun pembelajaran inti dan terakhir adalah penutup, disertai dengan adanya beberapa penilaian atau FeedBack terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan itu saja.”
6. Bagaimana Prinsip dalam penyusunan RPP ?
Jawaban : “Prinsipnya RPP ini memang dikatakan wajib ya salah di katakan sunnah juga salah, yang jelas prinsipnya semua guru harus

memiliki RPP. Dengan prinsip bahwa RPP dijadikan sebagai acuan dalam arti kita tidak bisa 100% dilapangan. Karena anak itu memiliki karakter yang berbeda, ada anak yang mau diajar secara kekerasan, ada yang mau diajar baik-baik atau secara pelan-pelan”.

7. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh untuk penyusunan RPP?

Jawaban : “Langkah yang pertama yang harus kita lihat adalah penetapan KD. Karena dari KD tersebut dapat kita tentukan karena itu kembali kepada kemampuan anak. Mungkin di dalam RPP yang kita lihat secara Global mungkin KD nya ada 4 tapi kalau dilihat di lapangan KD nya mungkin yang cocok cuma 2 makanya 2 yang kita pakai. Ya, jadi dalam penyusunan kita tidak bisa semerta-merta mungkin ada sumber dari internet ataupun sumber dari buku paket ataupun sumber dari LKS kita mengcopy karna itu harus kita saring terlebih dahulu dan setelah itu harus kita Aransemen ulang atau kita ubah ulang barulah jadi RPP karya kita sendiri. Harus sesuai dengan peserta didik karena kita melihat RPP yang kita buat yaitu dalam arti pertama berjenjang. RPP itu kan bermusti ada tingkat dari SD, ada tingkat SMP, dan ada juga tingkat SMA. Jelas secara tidak langsung secara psikologis emosional anak SD, SMP, SMA itu jelas berbeda. Maka dalam trik penyusunan RPP pun harus berbeda. Dalam trik juga pelaksanaan pun juga harus berbeda karena tidak mungkinlah mengajar anak SMA kayak ngajar anak SD, ngajar anak SD kayak ngajar anak SMA. Itu kan mungkin terkadang tidak pas dan tidak cocok. Mungkin anak SD di ajar harus disuapin, harus diulang, anak ini dibaca dirumah, ataupun kayak gini dan lainnya. Kalau anak SMA tinggal kita tunjuk saja materinya karena sudah mendekati kedewasaan”.

8. Apa yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran ?

Jawaban : “Ya, yang di maksud dengan pelaksanaan pembelajaran secara pribadi berarti bagaimana sih proses pelaksanaan kita menstransfer ilmu kepada anak di dalam kelas. Apakah dengan melalui media powerpoint atau PPT, ataupun melalui media belajar kelompok ataupun nanti melalui praktikum. Terutama kami yang Pabu ini atau PAI ini, biasanya kombinasi ada Lini praktikum yang harus kami ambil paling tidak beberapa ayat anak tersebut dalam 1 semester harus menguasai terutama saya pribadi paling sedikit 3 ayat yang harus dikuasai anak pada saat pembelajaran kurang lebih 6 bulan lamanya atau 1 semester”.

9. Bagaimana peran guru Pai dalam mendidik, mengajar, serta membimbing peserta didik ?

Jawaban : “Ini yang berat kami jawab, karena Guru sebenarnya tugas pokoknya ada 2 yaitu mendidik dan mengajar. Kalau mengajar insyaallah Guru semuanya paham. Nah, yang namanya mendidik itu luar biasa

sulitnya, karena pertama terlebihnya anak-anak zaman sekarang itu luar biasa. Ketika di nasehati mereka malah menganggap itu sebagai celotehan yang mungkin mereka anggap sebagai angin lalu masuk telinga kanan keluar telinga kiri ataupun mungkin mantul. Sekarang kami berusaha, secara pribadi saya berusaha memberi pengajaran kepada anak. bagaimana sikap yang baik, bagaimana cara menghormati Guru terkadang itu tadi yang namanya manusia jelas dilapangan itu banyak kendala. Terutama anak di zaman sekarang terkadang nasehat yang kita berikan dianggap sebagai mala petaka bagi mereka, dianggap sebagai ocehan kita marah kepada mereka. Padahal mereka tidak sadar bahwa dengan kita memberi ajaran, nasehat kepada siswa tersebut melalui sikap, tata cara menghormati orang lain. Secara tidak langsung itu adalah ilmu bagi mereka. Namun mereka belum sadar pada saat ini. Mungkin mereka menganggap itu kita marah kepada mereka. Kami sebagai guru marah kepada siswa karena kalau kita marah berarti kita sayang. Kalau kita tidak memperdulikan berarti kita ibarat tidak sayang. Kami secara pribadi terus berusaha menasehati anak untuk ke arah kebaikan. Kita sebagai guru Agama Islam secara tidak langsung sangat berat. Karena beban moralnya luar biasa. Kalau anak kadang makan pada saat jam pelajaran. Bagaimana cara kita menasehatinya. Ya kita harus melihat kondisi anak, orang ini maunya seperti apa, mau ditegur langsung, atau dipanggil secara pribadi dibujuk. Contohnya ‘Nak, bapak lihat kamu tadi makan permen ya ?. besok jangan diulangi lagi ya’. Kalau kita kasih tahu di depan umum nanti dia malu. Secara tidak langsung, trik menasehati ini perlu secara tidak langsung”.

10. Apakah Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan RPP Yang telah dibuat?
Jawaban : “Kalau sesuai itu tadi kembali ke lapangan, dikonsep biasanya beda antara konsep dengan yang ada di lapangan. Kita sudah mengkonsep sudah fiks menurut kita secara fisik, secara keseluruhan. Terus kalau di lapangan tahu-tahu pas anak belajar anak kondisinya ngantuk, lapar, siang hari sedang haus. Maka kita sesuaikan mungkin RPP nya mungkin 3 KD yang kita bahas maka kita kuncupkan menjadi 2 KD. Dalam arti KD ke 3 kita gabungkan”.

11. Apa saja pengaruh jika RPP tidak diterapkan dalam Pelaksanaan Pembelajaran ?

Jawaban : “kalau RPP tidak diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran secara tidak langsung pembelajaran tidak tahu arah atau tidak tahu judul terhadap apa yang mau dibahas. Terlebih kalau kita tidak punya buku pegangan. Jika kita tidak punya Rencana dalam arti kita ke sekolah ini ngambang. Mau ngajar apa sama anak ?. ngajar fisika, mau ngajar

matematika, jelas ada rumusnya, tapi kalau PaBu yang kayak tadi kita masuk ke kelas kita belajar toleransi yang berarti kita secara tidak langsung seorang guru harus menguasai materi toleransi walaupun RPP nya tidak berada di tempat. Seorang guru agama harus menguasai Toleransi itu apa, bagaimana cara kita menyikapi setelah anak menjelaskan. Kita terakhir nanti menyimpulkan atau kita sedikit menambahkan.

12. Bagaimana dampak positif jika RPP diterapkan Dalam Pembelajaran ?

Jawaban : “dampak positifnya sangat banyak sekali, terutama tadi pembelajaran terarahkan, memang benar-benar schedule waktu kita itu tercukupi. Kita mengajar 3 jam tidak cukup. Seperti tadi kita masuk 2 jam cukup. Terlebih kalau kita sudah menschedule anak dengan berbagai tugas kelompok. Jadi guru ini Cuma memfasilitasi. Tidak sebagai pemateri. Ingat tidak ada ubahnya kalau dalam perkuliahan itu dosen. Ada dosen berbicara ketika mahasiswanya tidak bisa lagi menyikapi, menyimpulkan atau meluruskan ketika terjadi kesalahan. Kita sudah mendesain terutama kita SMA ya, sudah di Desain secara mungkin anak untuk terjun ke perguruan tinggi. Sudah kami ajarkan bagaimana cara berbicara di depan forum, bagaimana berbicara menyampaikan pendapat. Jelas sisi positifnya. Kalau RPP itu benar diterapkan. Dalam arti secara tidak langsung RPP sesuai dengan yang di pelajari”.

13. Bagaimana Dampak Negatif Jika RPP tidak Diterapkan dalam Pembelajaran ?

Jawaban : “dampak negatif ya sedikit banyak kalau kita bawa RPP ke lokal, sedikit banyak nanti membawa beban. Yang kedua terkadang kalau kita membawa RPP kita selalu melihat-lihat karena kita terkadang lupa KD mana yang harus kita kasih. Secara tidak langsung kita tidak punya rincian KD nya yang kita bawa tanpa harus melihat runtutan pembelajaran kita sudah positif tahu karena sudah lama memegang pembelajaran ini. Jelas kita tahu pertama pembukaan, absen anak, setelah itu kita memberi simulasi atas stimulus dan ransangan kepada anak materi yang dipelajari sebelumnya. Setelah itu materi kita belajar pada saat itu. Setelah anak-anak selesai kita memberi stimulus maka kita berikan anak kesempatan untuk mengkolaborasi atau menunjukkan bakat dan kemampuan yang dia miliki melalui tugas. Baik itu tugas kelompok ataupun tugas pribadi. Itu kita lihat bagaimana cara anak berbicara di depan forum.

14. Apa saja faktor pendukung menerapkan RPP dalam Pelaksanaan Pembelajaran ?

Jawaban : “faktor pendukung itu ada, terutama masalah sarana dan prasarana. Karena di RPP itu sudah ada media. Sebenarnya ya perlu, karena kenapa, anak kita di kondisi sekarang sarana dan prasarana kita belum memadai karena infokus belum berada di kelas. Sedikit banyak kami dewan guru merasa sedikit repot karena infokus mau dibawa. Tapi kalau sudah ada sarana dan prasarana infokus sudah ada di tempat, kami tidak kerepotan lagi. Dan media lain termasuk alat pembelajaran sangat banyak buku-buku yang di revisi. Jangan sampai hanya punya 2 sumber. Kita harus punya 4 sumber, buku paket yang lain atau lain sebagainya.

15. Apa saja faktor Penghambat menerapkan RPP dalam Pelaksanaan Pembelajaran ?

Jawaban : “ faktor penghambat dalam RPP pertama dari kesiapan masalah IT. Ya karena kita dewan guru terkadang bisa mengoperasikan alat elektronik ataupun mempersiapkan infokus. Kedua terkendalanya masalah kemampuan guru tersebut. Karena kalau kita tidak bisa dibilang, yang jelas kita kewalahan kepada siswa. Siswa bertanya kita tidak bisa menjawab. Selain itu adalah sumber informasi, sumber belajar. Nanti kalau sekolah kita ada internet siswa bisa mengakses di handphone otomatis siswa bisa menambah ilmu pengetahuan. Untuk sekarang aturanya tidak boleh membawa HP. Secara tidak langsung siswa tidak bisa mengakses internet walaupun siswa bawa hp sekolah kita tidak ada internet. Ntah kalau siswanya punya data, tapi kalau siswa yang tidak punya data. Bagaimana dia mau mengakses internet. Kalau sekolahnya sudah maju, sudah ada akses internet dalam waktu itu kita bisa melangsungkan internet mungkin lihat youtube, video atau umat beragama. Kita bisa share di youtube. Karena tidak ada internet ya terbatas”.

HASIL WAWANCARA

C. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama : Nurmayuni, S.Pd.I
Hari : Sabtu, 11 Maret 2023
Tempat : Ruang Guru
Jam : 10.00 -11.00

Hasil Wawancara

1. Apa yang dimaksud dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?
Jawaban : “Menurut Ummi, Pengertian RPP adalah rencana pembelajaran yang dibuat atau disusun oleh setiap guru masing-masing mata pelajaran. Serta RPP itu juga sebagai pedoman seorang guru atau seorang pendidik memberikan materi kepada siswanya di kelas”.
2. Apakah guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?
Jawaban : “Pastinya Ummi Buat ya nak, dan juga RPP-nya sudah umi berikan kepada saudari Sahra. Mungkin hardcopy sudah saya berikan itu merupakan RPP yang kami susun secara bersamaan dengan guru mata pelajaran PAI ataupun Pendidikan Agama Islam”.
3. Apa saja fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?
Jawaban : “kalau menurut umi, Untuk RPP ini merupakan paket pembelajaran yang memang banyak fungsinya salah satunya sebagai rencana awal untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Mungkin walaupun tidak terlaksana secara keseluruhan paling tidak itu menjadi acuan dasar seorang guru dalam memberikan materi. Karena dalam RPP tersebut tercantum judul materi, berapa kali pertemuan, KD yang dibahas dan lain sebagainya”.
4. Apa tujuan dari adanya RPP ?
Jawaban : “Tujuannya itu untuk mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran. Karena dengan adanya RPP guru sudah tahu arah pembelajarannya kemana, jadi pembelajarannya yang dilaksanakan tidak mengambang atau tidak bergantung. Karena posisinya kalau sudah ada RPP pembelajarannya terarah pada satu titik. Sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai”.
5. Apa saja komponen-komponen yang ada didalam RPP ?
Jawaban : “berdasarkan yang umi ketahui Komponen dalam RPP itu pertama sub materi, materi, alokasi waktu, teras kompetensi dasar, kompetensi inti. Mungkin disana ada pendahuluan, ada isi, ataupun pembelajaran inti dan terakhir adalah penutup, disertai dengan adanya beberapa penilaian atau FeedBack terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan itu saja.”
6. Bagaimana Prinsip dalam penyusunan RPP ?

Jawaban : “Kalau Prinsip RPP ini memang dikatakan wajib ya salah di katakan sunnah juga salah, yang jelas prinsipnya semua guru harus memiliki RPP”.

7. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh untuk penyusunan RPP?

Jawaban : “Langkah-langkah dalam menyusun RPP yang pertama yang harus kita lihat adalah penetapan KD. Karena dari KD tersebut dapat kita tentukan karena itu kembali kepada kemampuan anak. Mungkin di dalam RPP yang kita lihat secara Global mungkin KD nya ada 4 tapi kalau dilihat di lapangan KD nya mungkin yang cocok cuma 2 makanya 2 yang kita pakai. Ya, jadi dalam penyusunan kita tidak bisa semerta-merta mungkin ada sumber dari internet ataupun sumber dari buku paket ataupun sumber dari LKS kita mengcopy karna itu harus kita saring terlebih dahulu dan setelah itu harus kita Aransemen ulang atau kita ubah ulang barulah jadi RPP karya kita sendiri. Harus sesuai dengan peserta didik karena kita melihat RPP yang kita buat yaitu dalam arti pertama berjenjang.”.

8. Apa yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran ?

Jawaban : “Yang di maksud dengan pelaksanaan pembelajaran secara pribadi menurut ummi berarti proses pelaksanaan kita menransfer ilmu kepada anak di dalam kelas. Apakah dengan melalui media powerpoint atau PPT, ataupun melalui media belajar kelompok ataupun nanti melalui praktikum. Terutama kami yang Pabu ini atau PAI ini, biasanya kombinasi ada Lini praktikum yang harus kami ambil paling tidak beberapa ayat anak tersebut dalam 1 semester harus menguasai terutama saya pribadi paling sedikit 3 ayat”.

9. Bagaimana peran guru Pai dalam mendidik, mengajar, serta membimbing peserta didik ?

Jawaban : “Guru sebenarnya tugas pokoknya ada 2 yaitu mendidik dan mengajar. Kalau mengajar insyaallah Guru semuanya paham. Nah, yang namanya mendidik itu luar biasa sulitnya, karena pertama terlebihnya anak-anak sekarang itu luar biasa. Ketika di nasehati mereka malah menganggap itu sebagai celotehan yang mungkin mereka anggap sebagai angin lalu masuk telinga kanan keluar telinga kiri ataupun mungkin mantul. Sekarang kami berusaha, secara pribadi saya berusaha memberi pengajaran kepada anak. bagaimana sikap yang baik, bagaimana cara menghormati Guru terkadang itu tadi yang namanya manusia jelas dilapangan itu banyak kendala. Terutama anak di zaman sekarang terkadang nasehat yang kita berikan dianggap sebagai mala petaka bagi mereka, dianggap sebagai ocehan kita marah kepada mereka. Padahal mereka tidak sadar bahwa dengan kita memberi ajaran, nasehat kepada

siswa tersebut melalui sikap, tata cara menghormati orang lain. Secara tidak langsung itu adalah ilmu bagi mereka. Namun mereka belum sadar pada saat ini. Mungkin mereka menganggap itu kita marah kepada mereka. Kami sebagai guru marah kepada siswa karena kalau kita marah berarti kita sayang. Kalau kita tidak memperdulikan berarti kita ibarat tidak sayang.”.

10. Apakah Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan RPP Yang telah dibuat?
Jawaban : “RPP merupakan suatu Program. Program yang dituangkan dalam dokumen. Jadi adalah salah satu langkah-langkah guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan program. Jadi artinya tidak semaunya, tidak sesuai kondisi, jadi memang harus menjalankan program yang telah disusun. Itu mengarahkan supaya pembelajaran efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran itu tercapai dengan baik. Memang harus itu salah satu kegunaan kita menyusun program.”.
11. Apa saja pengaruh jika RPP tidak diterapkan dalam Pelaksanaan Pembelajaran ?
Jawaban : “jika RPP tidak diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran secara tidak langsung pembelajaran tidak tahu arah atau tidak tahu judul terhadap apa yang mau dibahas. Kalau PaBu yang seperti kita masuk ke kelas kita belajar toleransi yang berarti kita secara tidak langsung seorang guru harus menguasai materi toleransi walaupun RPP nya tidak berada di tempat.”
12. Bagaimana dampak positif jika RPP diterapkan Dalam Pembelajaran ?
Jawaban : “dampak positifnya sangat banyak sekali, terutama tadi pembelajaran terarahkan, memang benar-benar schedule waktu kita itu tercukupi. Kita mengajar 3 jam tidak cukup. Seperti tadi kita masuk 2 jam cukup. Terlebih kalau kita sudah menschedule anak dengan berbagai tugas kelompok. Jadi guru ini Cuma memfasilitasi. Tidak sebagai pemateri. Ingat tidak ada ubahnya kalau dalam perkuliahan itu dosen. Ada dosen berbicara ketika mahasiswanya tidak bisa lagi menyikapi, menyimpulkan atau meluruskan ketika terjadi kesalahan.”.
13. Bagaimana Dampak Negatif Jika RPP tidak Diterapkan dalam Pembelajaran ?
Jawaban : “dampak negatif ya sedikit banyak kalau kita bawa RPP ke lokal, sedikit banyak nanti membawa beban. Yang kedua terkadang kalau kita membawa RPP kita selalu melihat-lihat karena kita terkadang lupa KD mana yang harus kita kasih. Secara tidak langsung kita tidak punya rincian KD nya yang kita bawa tanpa harus melihat runtutan pembelajaran kita sudah positif tahu karena sudah lama memegang pembelajaran ini. Jelas kita tahu pertama pembukaan, absen anak, setelah

itu kita memberi simulasi atas stimulus dan ransangan kepada anak materi yang dipelajari sebelumnya. Setelah itu materi kita belajar pada saat itu. Setelah anak-anak selesai kita memberi stimulus maka kita berikan anak kesempatan untuk mengkolaborasi atau menunjukkan bakat dan kemampuan yang dia miliki melalui tugas. Baik itu tugas kelompok ataupun tugas pribadi.”

14. Apa saja faktor pendukung menerapkan RPP dalam Pelaksanaan Pembelajaran ?

Jawaban : “faktor pendukung itu ada, terutama masalah sarana dan prasarana. Karena di RPP itu sudah ada media. Sebenarnya ya perlu, karena kenapa, anak kita di kondisi sekarang sarana dan prasarana kita belum memadai karena infokus belum berada di kelas. Sedikit banyak kami dewan guru merasa sedikit repot karena infokus mau dibawa. Tapi kalau sudah ada sarana dan prasarana infokus sudah ada di tempat, kami tidak kerepotan lagi.”

15. Apa saja faktor Penghambat menerapkan RPP dalam Pelaksanaan Pembelajaran ?

Jawaban : “ faktor penghambat dalam RPP pertama dari kesiapan masalah IT. Ya karena kita dewan guru terkadang bisa mengoperasikan alat elektronik ataupun mempersiapkan infokus. Kedua terkendalanya masalah kemampuan guru tersebut. Karena kalau kita tidak bisa dibilang, yang jelas kita kewalahan kepada siswa. Siswa bertanya kita tidak bisa menjawab. Selain itu adalah sumber informasi, sumber belajar.”.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 1 Lebong
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Materi Pokok : **Aku Selalu Dekat dengan ALLAH SWT**
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit (4 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif (permen 21 tahun 2018)
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi (permen 24 tahun 2018)

Kompetensi Dasar	Indikator (Tanda-Tanda atau penanda)
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	❖ Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir
2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir	❖ Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir
3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir	❖ Meneliti secara lebih mendalam pemahaman al-Asma'u al-Husna, Q.S. al- A'raf/7:180, Q.S. al-Infir:6, Q.S. al-An'am/6:82, Q.S. az-Zariyat/5:58, Q.S. Ali 'Imran/3:9, Q.S. al-An'am/6:115, dan Q.S. al-Hadid/57:3, tentang al-Asma'u al-Husna, dengan menggunakan IT

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir ❖ Menjelaskan makna isi al-Asmā'u al-ḥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infīṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zāriyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ḥādīd/57:3, tentang al-Asmā'u al-ḥusnā dengan menggunakan IT
<p>4.3 Menyajikan hubungan makna- makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendemonstrasikan hafalan al-Asmā'u al-ḥusnā dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar ❖ Menyajikan hubungan makna- makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil ❖ Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang al-Asmā'u al-ḥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infīṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zāriyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ḥādīd/57:3 sebagai dasar dalam menerapkan al-Asmā'u al-ḥusnā, dengan menggunakan IT. ❖ Menampilkan contoh perilaku berdasarkan al-Asmā'u al-ḥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infīṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zāriyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ḥādīd/57:3 ayat al-Qur'ān dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, sebagai dasar dalam menerapkan al-Asmā'u al-ḥusnā melalui presentasi, demonstrasi dan bersimulasi, dalam bentuk powerpoint, video atau CD pembelajaran.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir.
2. Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir.
3. Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.
4. Menyajikan hubungan makna-makna Al-Asma'u al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.

D. Materi Pembelajaran

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman al-Asmā'u al-ḥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infīṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zāriyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ḥādīd/57:3, tentang al-Asmā'u al-ḥusnā, dengan menggunakan IT.

2. Menjelaskan makna isi al-Asmā'u al-ḥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infīṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zāriyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ḥadīd/57:3, tentang al-Asmā'u al-ḥusnā dengan menggunakan IT.
3. Mendemonstrasikan hafalan al-Asmā'u al-ḥusnā dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar.
4. Memberikan tambahan bacaan ayat al-Qur'ān dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang al-Asmā'u al-ḥusnā.
5. Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang al-Asmā'u al-ḥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infīṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zāriyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ḥadīd/57:3 sebagai dasar dalam menerapkan al-Asmā'u al-ḥusnā, dengan menggunakan IT.
6. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan al-Asmā'u al-ḥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infīṭār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zāriyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ḥadīd/57:3 ayat al-Qur'ān dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, sebagai dasar dalam menerapkan al-Asmā'u al-ḥusnā melalui presentasi, demonstrasi dan bersimulasi, dalam bentuk powerpoint, video atau CD pembelajaran.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Puzzle, Role Playing
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>. ❖ Menulis

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-</i>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p><i>Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-</i>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p><i>Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran 	

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i>. ❖ Menulis

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-</i>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p><i>Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Makna al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

	<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang akan selesai dipelajari❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
--	---

Catatan : Selama pembelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)		
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)		
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. <p>kan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti (105 Menit)		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna.</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna.</i> 	

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)		
	<p>dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku p buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Perilaku keluhur kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implemen pemahaman makna Asmaul Husna.</i> ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Perilaku keluhuran bu pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari per makna Asmaul Husna.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai ma ➢ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adi implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. 	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pe yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➢ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adi implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi t tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pe untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. 	
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diid melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi ra tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yan dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai refer berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Perilaku k budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implemen pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan meng membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Perilaku keluhuran bu</i> 	

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p><i>pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari makna Asmaul Husna yang sedang dipelajari.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna.</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>dengan rasa percaya diri Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna.</i>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengemukkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada mereka berkaitan dengan materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang akan dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik :	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. 	
Guru :	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i>. <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru :	
Orientasi	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 	

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> untuk dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku p... buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Kaitan antara m... Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir... sifat-sifat Allah.</i> ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Kaitan antara makna al-Asma</i>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)		
	<p><i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai ma <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi. 	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pe yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi t tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pe untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. 	
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diid melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah yang sedang dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikan ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai refer berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Kaitan antara al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan meng membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan Allah yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah y disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p>	

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)		
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah.</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>perasaan</i> <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang sudah dikuasai sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> 	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari jawaban dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan konsep dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengemukkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang dilakukan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang akan selesai dipelajari. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Kaitan antara makna al-Asma al-</i> 	

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah yang baru diselesaikan.

- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saya tidak ingin membuat onar di sekolah dan di masyarakat.				
2	Saya ingin memaafkan teman yang menyakiti hati saya.				
3	Bila melihat orang yang membutuhkan pertolongan, saya berkeinginan untuk memberikan pertolongan.				
4	Saya berkeinginan untuk memberi nasihat, mengajak, dan memelopori teman-teman untuk beribadah dan berbuat kebajikan.				
5	Saya berusaha tidak mengeluh saat mendapat musibah/cobaan.				
6	Saya sangat takut ketika mengingat kematian.				
7	Saya bersungguh-sungguh saat diberi tugas.				
8	Memberikan solusi kepada teman yang mendapat masalah.				

9	Saya berusaha meningkatkan amal baik agar catatan amal baik saya terus bertambah.				
10	Mudah memaafkan kesalahan teman/orang lain.				

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$

2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2. Artinya Skor 25 → 100
 3. Isi Skor 25 → 100
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan
 Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - a) Jika peserta didik dapat membaca al-Asmā’u al-Ĥusnā sangat lancar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat membaca al-Asmā’u al-Ĥusnā lancar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat membaca al-Asmā’u al-Ĥusnā tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca al-Asmā’u al-Ĥusnā, skor 25
- 2) Arti
 - a) Jika peserta didik dapat mengartikan al-Asmā’u al-Husnā, al-Kar³m, al- Mu’³m³n, al-Wak³l, al-Matīn, al-Jāmi’, al-‘Adl, dan al-Akh³r dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat mengartikan al-Asmā’u al-Karim, al-Mu’³m³n, al- Wak³l, al-Matīn, al-Jāmi’, al-‘Adl, dan al-Akhīr dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan al-Asmā’u al-Ĥusnā: al-Kar³m, al-Mu’³m³n, al-Wak³l, al-Mat³n, al-Jāmi’, al-‘Adl, dan al-Akh³r, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan al-Asmā’u al-Ĥusnā: al-Kar³m, al-Mu’³m³n, al-Wak³l, al-Mat³n, al-Jāmi’, al-‘Adl, dan al-Akh³r, skor 25.
- 3) Isi
 - a) Jika peserta didik dapat menjelaskan al-Asmā’u al-Ĥusnā berdasarkan isi Q.S. al-A’rāf/7:180 dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan al-Asmā’u al-Ĥusnā berdasarkan isi Q.S. al-A’rāf/7:180 dengan mendekati benar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat menjelaskan al-Asmā’u al-Ĥusnā berdasarkan isi Q.S. al-A’rāf/7:180 dengan tidak benar, skor 50.

- d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan al-Asmā'u al-ḥusnā, berdasarkan isi Q.S. al-A'rāf/7:180, skor 25.
- 4) Dan Lain-lain
Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna al-Asmā'u al-ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhīr berdasarkan isi, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infīr/6, Q.S. al-An'am/6:82, Q.S. az-Zariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'am/6:115, dan Q.S. al-Ad'ad/57:3.

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi
 - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
 - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
 - (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
 - (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	R
1								
Dst.								

- 2) Keaktifan dalam diskusi
 - (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
 - (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
 - (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
 - (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	R
1								

Dst.								
------	--	--	--	--	--	--	--	--

- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
 - (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
 - (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
 - (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
 - (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

4. Pengayaan

Pembelajaran memahami kajian “Aku selalu dekat dengan Allah Swt.” berdasarkan pemahaman makna al-Asmā’u al-Ĥusnā: al-Karīm, al-Mu’min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi’, al-‘Adl, dan al-Akhīr; dan berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā’u al-Ĥusnā: al-Karīm, al-Mu’min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi’, al-‘Adl, dan al-Akhīr, perlu diperkaya dengan penuh inovasi dan kreativitas.

Peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemahaman makna al-Karīm, al-Mu’min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi’, al-‘Adl, dan al-Akhīr atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan kajian dan tugas yang terdapat pada kolom Pengembangan Materi. Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

5. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi memahami makna dan menerapkan perilaku al-Karīm, al-Mu’min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi’, al-‘Adl, dan al-Akhīr berdasarkan Q.S. al-A’rāf/7:180, Q.S. al-Infīār:6, Q.S. al-An’am/6:82, Q.S. az-Zāriyat/ 5:58, Q.S. Āli ‘Imrān/3:9, Q.S. al-An’am/6:115, dan Q.S. al-‘ad3d/57:3, dalam al-Asmā’u al-Ĥusnā, guru menjelaskan kembali materi tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku “Aku selalu dekat dengan Allah Swt.” berdasarkan pemahaman makna al-Asmā’u al-Ĥusnā: al-Karīm, al-Mu’min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi’, al-‘Adl, dan al-Akhīr dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” atau guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian dalam buku teks peserta didik, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon. Begitupula tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi “Aku selalu dekat dengan Allah Swt.” berdasarkan pemahaman makna dan pengamalan al-Asmā’u al-Ĥusnā.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku selalu dekat dengan Allah Swt, melalui pemahaman, “Aku selalu dekat dengan Allah Swt.” berdasarkan pemahaman makna dan pengamalan al-Asmā’u al-Ĥusnā, guru dapat menerapkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”.

Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya’, ‘akan menerapkannya’, dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Pergunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik, setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku “Aku selalu dekat dengan Allah Swt.” berdasarkan pemahaman makna dan pengamalan al-Asmā’u al-Ĥusnā.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 1 Lebong

Lebong , 12 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran

Jon Effendi, SE
NIP.197306092007011018

Rodi Hartono, S.Pd.I
NIP. -

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....

DOKUMENTASI PENELITIAN

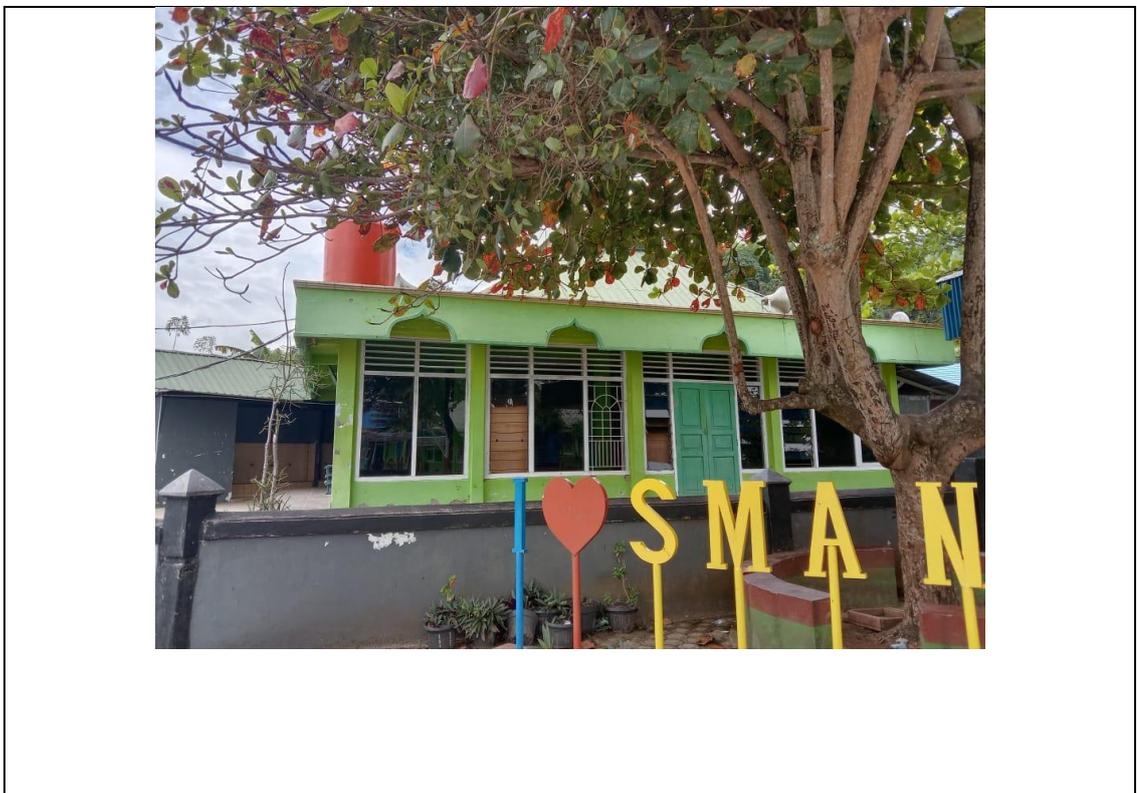














RIWAYAT HIDUP



Sahra Nuraini, lahir di Desa Talang Bunut pada tanggal 17 Mei 2001, anak pertama dari 2 Bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda “**Marsap Safe’i**” dan Ibunda “**Liza Heryani**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) di SDN 56 Kecamatan Amen dan selesai pada tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Lebong dan selesai pada tahun 2016. Dan pada tahun tersebut penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Lebong Terfavorit di Kabupaten Lebong, penulis menempuh jurusan IPS dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri yaitu di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Alhamdulillah selesai tahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani perkuliahan Aktivitas Akademik di Perguruan Tinggi Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Skripsi Bejudul “ Persepsi Guru PAI Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA Negeri 1 Lebong”